



INFRASTRUKTUR

BBWS Serayu Opak



Daerah Irigasi **KARANG TALUN**



 Kabupaten Kulonprogo, Jawa Tengah

Salam Redaksi

Salam sejahtera,

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, kami mempersembahkan Buku Profil Infrastruktur BBWS Serayu Opak edisi Ke-2. Buku ini hadir sebagai wujud komitmen kami dalam mendokumentasikan berbagai capaian, inovasi, dan pembangunan infrastruktur sumber daya air di wilayah kerja Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak. Sebagai bagian dari Kementerian Pekerjaan Umum, BBWS Serayu Opak terus berupaya meningkatkan pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan guna mendukung ketahanan air, irigasi, pengendalian banjir, serta kesejahteraan masyarakat.



Joni Rahalsyah Putra, S.T., M.Tech

Kepala Bidang Keterpaduan Pembangunan Infrastruktur SDA
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Kementerian Pekerjaan Umum



Pembina

Gatut Bayuadji

Redaktur Eksekutif

Joni Rahalsyah Putra

Haryo Laksono

Dwi Indriastuti

Pemimpin Redaksi

Andiri Rahardian

Redaktur

Andiri Rahardian

Reporter

Erygo Pangestu Rafsanjani

Arinta Wijaya Murti

Irvan Arif Afandi

Rachmadhiya Salsabila

Bayu Fahriza Dwi Nugroho

Desainer Layouter

Bayu Fahriza Dwi Nugroho



Cover : "Infrastruktur
BBWS Serayu Opak"

@pu_sda_so

pu_sda_serayuopak

sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/

BBWS Serayu Opak

Daftar Isi

GAMBARAN UMUM BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI SERAYU OPAK

- 5 Sejarah Pembentukan BBWS Serayu Opak
- 7 Visi, Misi dan Fungsi BBWS Serayu Opak
- 8 Tujuan BBWS Serayu Opak

PROFIL WILAYAH KERJA BBWS SERAYU OPAK

- 11 Wilayah Kerja BBWS Serayu Opak
- 13 Sekilas Wilayah Sungai Serayu Bogowonto
- 15 Sekilas Wilayah Sungai Progo Opak Serang
- 17 Skema Sungai

KONSERVASI SDA

- 52 Pemanfaatan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Serayu Bogowonto
- 53 Pemanfaatan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Progo Opak Serang
- 54 Bendungan Besar BBWS Serayu Opak
- 55 Bendungan Sermo
- 57 Peta Bendungan Sermo
- 58 Bendungan Sempor
- 59 Peta Bendungan Sempor
- 60 Bendungan Wadaslintang
- 61 Peta Bendungan Wadaslintang
- 62 Bendungan Bener
- 64 Embung Mranggen
- 65 Embung Piat Ugm
- 66 Embung Karangnangka
- 67 Embung Gumelem
- 68 Embung Sawangan
- 69 Embung Klapagading
- 70 Embung Kemutug Lor
- 71 Embung Watuagung
- 72 Embung Dieng 1 – Embung Dieng 2
- 73 Embung Tempak
- 74 Intake SPAB Kesugihan
- 75 SPAB Payaman
- 76 SPAB Berbah



PENDAYAGUNAAN SDA

- 78 Daerah Irigasi Kedung Putri
- 79 Daerah Irigasi Slinga
- 80 Saluran Induk Slinga Kiri
- 81 Saluran Induk Slinga Kanan
- 83 Daerah Irigasi Karangtalun
- 84 Saluran Induk Mataram
- 86 Saluran Induk Vander Wijck
- 88 Daerah Irigasi Kalibawang
- 89 Daerah Irigasi Wadaslintang
- 90 Daerah Irigasi Tuk Kuning
- 91 Daerah Irigasi Sempor
- 92 Daerah Irigasi Progo Manggis
- 93 Daerah Irigasi Serayu
- 94 Daerah Irigasi Singomerto
- 95 Daerah Irigasi Banjarcayana
- 96 Daerah Irigasi Boro
- 97 Daerah Irigasi Tajum
- 98 Saluran Induk Daerah Irigasi Wadaslintang
- 99 Saluran Induk Daerah Irigasi Sempor

PENGENDALI DAYA RUSAK AIR

- 100 Groundsill Sungai Opak
- 101 Groundsill Sungai Serayu
- 102 Pengaman Muara Sungai Bogowonto Sisi Barat dan Timur
- 103 Pengaman Pantai Cilacap
- 104 Pengendali Banjir DAS Serang
- 105 Pengendali Banjir DAS Bogowonto
- 106 Sabo Dam Menayu
- 107 Sabo Dam DAS Opak
- 108 Umbul Jumprit
- 109 Kolam Retensi Purwokerto
- 110 Kolam Retensi Wasiat
- 111 Kolam Retensi Karangwungi
- 112 Air Baku Sungai Bawah Tanah
- 113 Sungai Jambu

SISDA

- 114 Profil SISDA
- 118 Profil Hidrologi
- 126 SIH3
- 128 AiR BBWSSO (APLIKASI REKOMTEK)
- 129 AIR SO (APLIKASI IRIGASI SERAYU OPAK)
- 130 Profil PPID
- 132 TKPSDA

PERAN SERTA MASYARAKAT

- 134 KPS (KOMUNITAS PEDULI SUNGAI)
- 135 GNKPA (GERAKAN NASIONAL KEMITRAAN PENYELAMATAN AIR)
- 136 P3TGAI (PROGRAM PERCEPATAN PENINGKATAN TATA GUNA AIR IRIGASI)

KATA PENGANTAR

Sumber Daya Air (SDA) merupakan salah satu elemen penting dalam keberlangsungan makhluk hidup di dunia. Pengelolaan sumber daya air harus dilakukan secara menyeluruh, terpadu, dan berwawasan lingkungan untuk mewujudkan pemanfaatan yang berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut, keterpaduan data dan Informasi mengenai Sumber Daya Air (SDA) diperlukan dalam upaya mendukung perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air. Saat ini, kebutuhan data dan informasi semakin meningkat, baik secara internal untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi penting, maupun secara eksternal untuk pertukaran data dan informasi antar organisasi serta masyarakat umum.

Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air. Pada Tahun Anggaran 2024, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak melakukan inventarisasi dan penyusunan database sumber daya air guna memberikan data dan informasi mengenai sumber daya air yang telah dikelola oleh BBWS Serayu Opak. Salah satu hasil dari upaya ini adalah Buku Infrastruktur Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak Tahun 2020-2024. Buku ini berisikan data dan informasi statistik, spasial sarana dan prasarana infrastruktur sumber daya air di Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak yang berasal dari berbagai bidang dan satuan kerja, sehingga juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan tahunan. Meski kami telah berupaya untuk menyajikan data dan informasi yang relevan, tetapi Buku Infrastruktur Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak ini masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya karena berbagai keterbatasan. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi semua pihak baik yang terlibat dalam pengelolaan maupun masyarakat luas, dunia usaha, dan instansi pemerintah terkait. Serta membantu dalam meningkatkan kualitas hidrologi dan lingkungan di sekitar sungai yang dikelola Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi acuan yang efektif dalam memelihara dan mengembangkan sungai di wilayah Sungai Progo Opak Serang dan Wilayah Sungai Serayu Bogowonto.



Dr. Ir. Gatut Bayuadji, S.Si., M.T.

Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Kementerian Pekerjaan Umum

SEJARAH PEMBENTUKAN

Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Balai Besar Wilayah Sungai adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Kementerian Pekerjaan Umum , berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Sumber Daya Air, Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020, menetapkan Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak berubah dari tipe B menjadi tipe A.



1969

**PROYEK KEDU
SELATAN**



1994

**PROYEK IRIGASI
GAMBARSAARI**



1994

- PIPS Serayu Bogowonto
- IPK PWS Serayu Bogowonto
- PBPP DIY
- Proyek Lahar Gunung Merapi
- Proyek Irigasi Andalan Yogyakarta
- PKSA DIY
- PAB DIY



2006

BBWS SERAYU OPAK



Organisasi Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak dimulai dari Ex. Satuan Kerja Non Vertikal Tertentu (SNVT). Satuan Kerja Non Vertikal tersebut kemudian melebur menjadi satu dengan nama Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak yang dibentuk tahun 2006 yang lalu berkembang menjadi 4 Bidang dan 5 Satuan Kerja di Tahun 2020: Bidang KPISDA, Bidang PJSA, Bidang PJPA, Bidang OP, Satker BBWS SO, SNVT PJSA SO, SNVT PJPA SO, Satker OP SDA SO, dan SNVT Pembangunan Bendungan BBWS SO.

VISI, MISI & TUJUAN

VISI

Sebagaimana ditetapkan pada Peraturan Menteri PUPR Nomor 23/PRT/M/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian PUPR 2020-2024, visi Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) adalah sebagai berikut:

“Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Andal, Responsif, Inovatif dan Profesional dalam Pelayanan Kepada Presiden dan Wakil Presiden untuk Mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden”

Pencapaian visi tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan misi Presiden dan Wakil Presiden, sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administratif serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan dan pelaksanaan kebijakan pembangunan serta penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
2. Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu.
3. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang tata kelola, perencanaan, pengawasan, informasi, dan hubungan kelembagaan.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, penyelenggaraan jasa konstruksi, dan pembiayaan infrastruktur dalam mendukung penyelenggaraan infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

MISI

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, sebagai bagian Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mendukung pencapaian visi kementerian melalui pencapaian misi ke-2, yaitu: “Memberikan dukungan teknis dan administratif kepada Presiden dalam menyelenggarakan pembangunan infrastruktur sumber daya air, konektivitas, perumahan dan permukiman dalam suatu pengembangan infrastruktur wilayah yang terpadu.”





TUJUAN

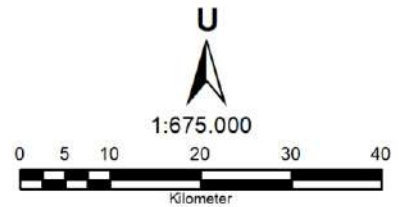
Guna mendukung pencapaian visi dan misi, tujuan Kementerian PUPR 2020-2024 diformulasikan sebagai berikut:

- Peningkatan ketersediaan dan kemudahan akses serta efisiensi pemanfaatan air untuk memenuhi kebutuhan domestik, peningkatan produktivitas pertanian, pengembangan energi, industri dan sektor ekonomi unggulan, serta konservasi dan pengurangan risiko/kerentanan bencana alam.
- Peningkatan kelancaran konektivitas dan akses jalan yang lebih merata bagi peningkatan pelayanan sistem logistik nasional yang lebih efisien dan penguatan daya saing.
- Peningkatan pemenuhan kebutuhan perumahan dan infrastruktur permukiman yang layak dan aman menuju terwujudnya smart living, dengan pemanfaatan dan pengelolaan yang partisipatif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
- Peningkatan pembinaan SDM untuk pemenuhan kebutuhan SDM Vokasional bidang konstruksi yang kompeten dan profesional.
- Peningkatan penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang efektif, bersih dan terpercaya yang didukung oleh SDM Aparatur yang berkinerja tinggi.





PETA DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) BBWS SERAYU OPAK TAHUN 2024



Proyeksi : Geografi
Elipsoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA

- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Wilayah Sungai
- Batas DAS
- Sungai Orde 1
- Sungai Orde 2
- Sungai Orde 3
- Waduk

INSET PETA



SUMBER DATA

1. Batas Wilayah Administrasi Badan Informasi Geospasial, Tahun 2024
2. DEM Nasional Wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta, Tahun 2024
3. Basis Data Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, Tahun 2024

WILAYAH KERJA BBWS SERAYU OPAK

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA - KOTA YOGYAKARTA

KABUPATEN PURWOREJO

KOTA MAGELANG - KABUPATEN MAGELANG

KABUPATEN TEMANGGUNG

KABUPATEN WONOSOBO

KABUPATEN KEBUMEN

KABUPATEN BANJARNEGARA

KABUPATEN PURBALINGGA

KABUPATEN BANYUMAS

KABUPATEN CILACAP





Bendungan Sempor
Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah

Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Serayu Opak terbagi menjadi 2 (dua) Wilayah Sungai (WS), yaitu WS Serayu Bogowonto yang seluruhnya berada di wilayah administrasi Provinsi Jawa Tengah, dan WS Progo Opak Serang (POS) yang melintasi 2 Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sesuai Keppres No.12 tahun 2012 tentang Penetapan Wilayah Sungai, Wilayah Sungai Serayu Bogowonto (WS SERBOG) terdiri dari 15 DAS dan Progo Opak Serang (WS POS) terdiri dari 3 DAS yang secara administratif terletak pada 14 kabupaten/Kota di provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2015 Tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai, Wilayah Sungai Serayu Bogowonto ditetapkan sebagai salah satu dari 28 Wilayah Sungai Strategis Nasional.



Wilayah Sungai **Serayu Bogowonto**

Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto, dengan luas 7.367,93 km² berdasarkan Keppres No. 12 Tahun 2012 Tentang Penetapan Wilayah Sungai dan Permen PUPR No. 04/PRT/M/2015 tentang Kriteria dan Penetapan Wilayah Sungai terdiri atas 15 DAS.

Topografi Provinsi Jawa Tengah memiliki relief yang sangat beragam yaitu ketinggian 0 – 99 meter dpl meliputi 53,3 %, ketinggian 100 – 499 meter dpl meliputi 27,4 %, ketinggian 500 – 999 meter dpl meliputi 14,7 % dan ketinggian di atas 1.000 meter dpl meliputi 4,6 % dari luas wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Struktur geologi yang mengontrol Formasi Pra Tersier sampai Kuartar di Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto berupa lipatan, kekar dan sesar. Wilayah Sungai Serayu – Bogowonto dimanfaatkan untuk beberapa fungsi lahan, antara lain hutan lahan kering primer, hutan lahan kering sekunder, pemukiman, perkebunan, sawah dan tegalan/ladang.



Wilayah Pembagian DAS dan Administrasi Wilayah Sungai Serayu Bogowonto

No.	Nama DAS	Kabupaten Kota	Luas DAS (Km ²)
1	Bogowonto	Wonosobo Magelang Purworejo Temanggung Kulonprogo	605,88
2	Cokroyasan	Wonosobo Purworejo	401,77
3	Wawar	Wonosobo Purworejo Kebumen Banjarnegara	775,22
4	Lukulo	Wonosobo Kebumen Banjarnegara	639,35
5	Telomoyo	Banjarnegara Kebumen	471,38
6	Mangli	Kebumen	3,28
7	Jintung	Kebumen	14,87
8	Watugumulung	Kebumen	6,40
9	Jemenar	Kebumen	2,32
10	Majingklak	Kebumen	2,97
11	Suwuk	Kebumen	5,63
12	Ijo	Banyumas Kebumen Cilacap Banjarnegara	281,54
13	Tipar	Banyumas Cilacap	251,01
14	Donan	Banyumas Cilacap	169,70
15	Serayu	Temanggung Wonosobo Banjarnegara Purbalingga Pemalang Brebes Banyumas Cilacap Kebumen Pekalongan Kendal Batang	3.736,58
Jumlah			7.367,93

Sumber : RPSDA_WS Serayu Bogowonto_2016



Wilayah Sungai **Progo Opak Serang**

Secara administratif Wilayah Sungai Progo-Opak-Serang dengan kode 02.17. A2 meliputi Kabupaten Temanggung, Magelang, Kota Magelang, Wonogiri di Provinsi Jawa Tengah, Kota Yogyakarta, Sleman, Kulon Progo, Bantul dan Gunung Kidul di Daerah Istimewa Yogyakarta, Luas Wilayah Sungai Progo-Opak-Serang adalah 4.875,60 km², dimana luasan tersebut tidak termasuk wilayah sungai bawah tanah yang berada di Kabupaten Gunungkidul, yang mencakup areal seluas 924,27 km².

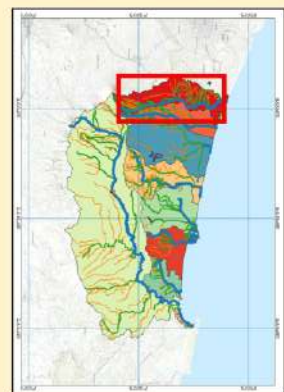
Disamping beberapa kabupaten/kota tersebut di atas, sebagian kecil Wilayah Sungai ada yang terdapat pada lokasi di Kabupaten Wonogiri, Kabupaten Klaten, Kabupaten Boyolali, Kabupaten Wonosobo, dan Kabupaten Kendal, namun tidak secara khusus diperhitungkan dalam analisis, dengan pertimbangan persentasenya yang relatif kecil. Luas dan persentase wilayah administrasi kabupaten/kota.



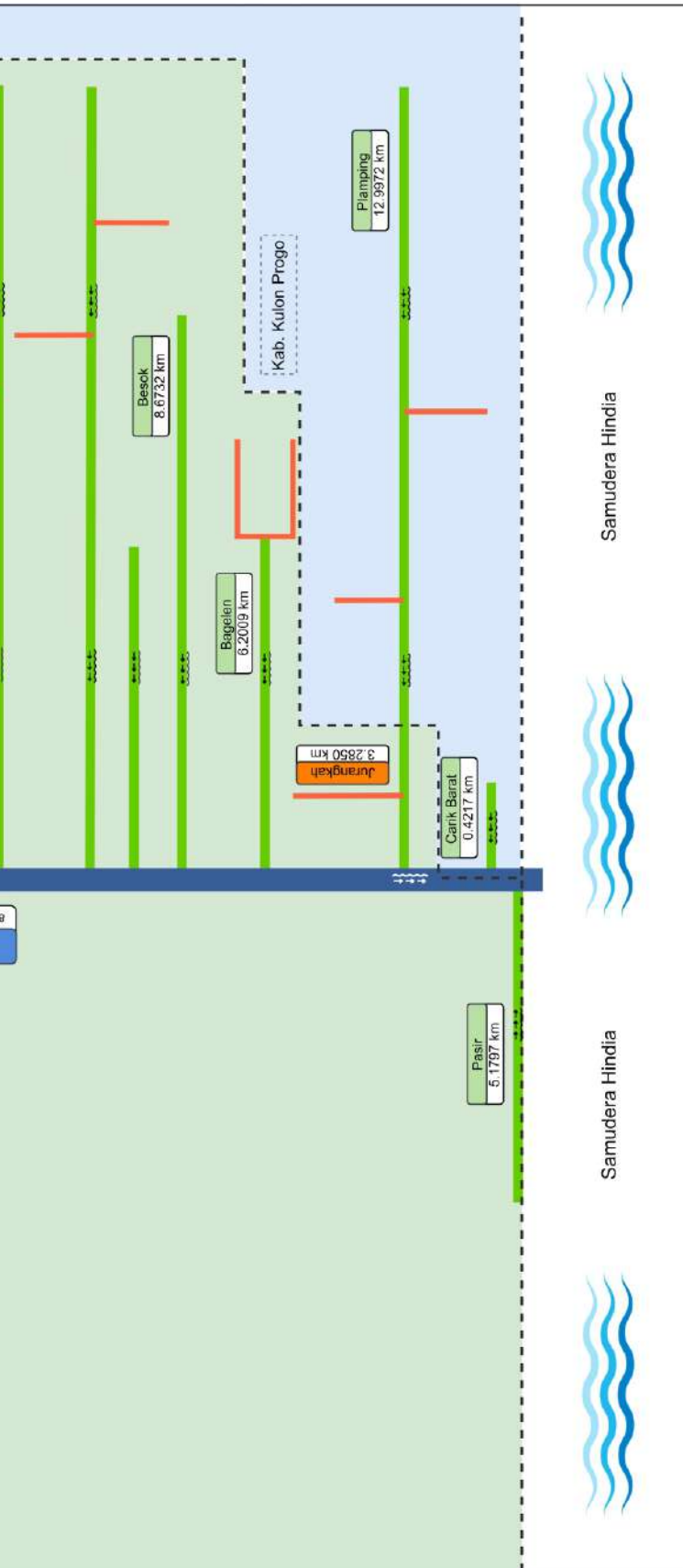
Wilayah Pembagian DAS dan Administrasi Wilayah Sungai Progo Opak Serang

No.	Nama DAS	Kabupaten/Kota	Provinsi	Luas DAS (km ²)
1	Progo	Purworejo	Jawa Tengah	2.457,47
		Klaten		
		Semarang		
		Boyolali		
		Temanggung		
		Magelang		
		Kota Magelang		
		Wonosobo		
		Sleman	Daerah Istimewa Yogyakarta	
		Kota Yogyakarta		
		Kulon Progo		
		Bantul		
2	Opak	Sleman	Daerah Istimewa Yogyakarta	2.180,46
		Bantul		
		Gunungkidul		
		Koya Yogyakarta		
		Magelang	Jawa Tengah	
		Klaten		
		Wonogiri		
		Boyolali		
		Sukoharjo		
3	Serang	Kulon Progo	DIY	237,66
		Purworejo	Jawa Tengah	
Jumlah				4.875,60

Sumber : RPSDA WS Progo Opak Serang Tahun 2016



SCAN ME!



SKEMA SUNGAI DAS BOGOWONTO WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayahh Sungai Serayu Opak

Legenda:



Bendungan



Bendung



Embung



Laut



Arah Aliran Air



Batas Administrasi

Sungai Orde 1



Sungai Orde 2



Sungai Orde 3



Nama Sungai Orde 1



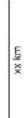
Nama Sungai Orde 2



Nama Sungai Orde 3



Panjang Sungai



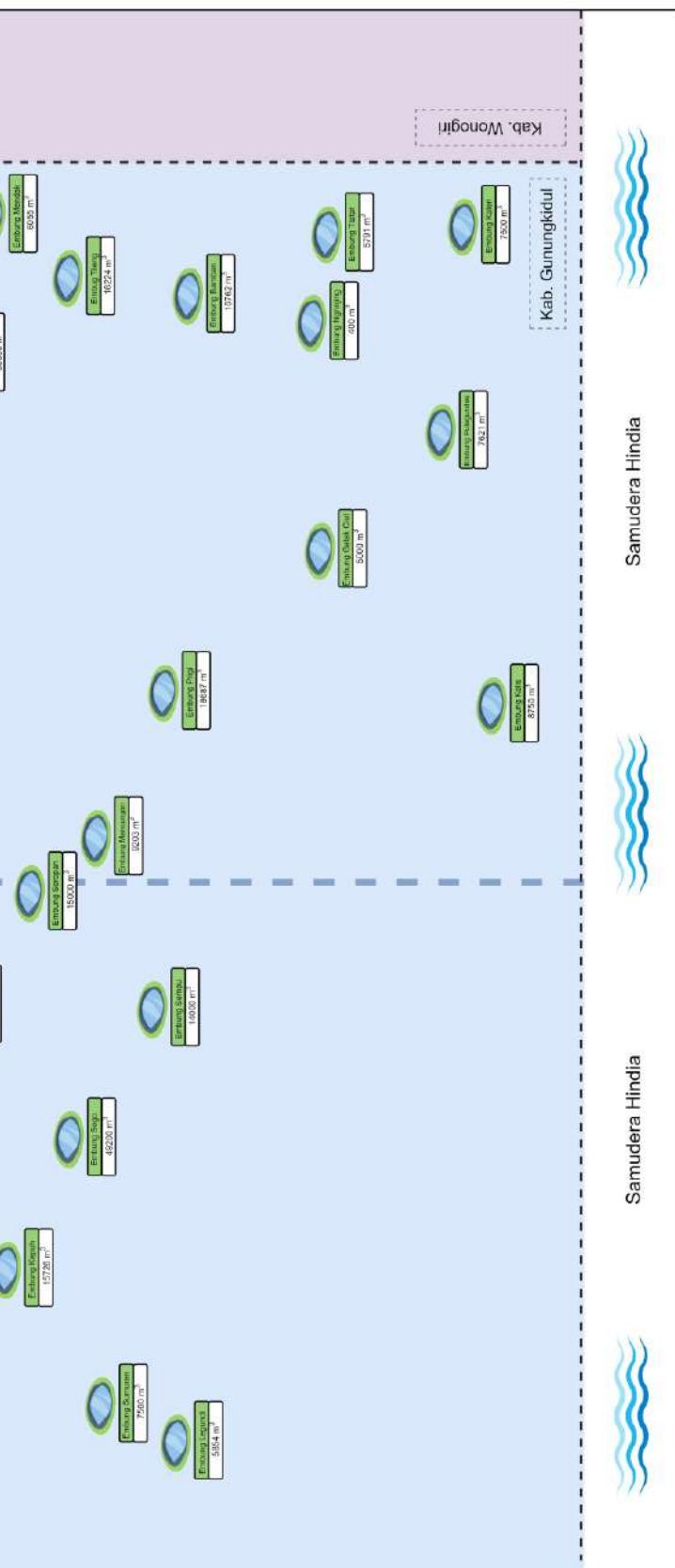
Kapasitas Tampungan



Debit Pengambilan (Bendung)
Debit Banjir Rencana (Sungai)







SKEMA SUNGAI DAS BRIBIN
WS PROGO-OPAK-SERANG



Legenda:



Sungai Orde 1

Sungai Orde 2

Sungai Orde 3

Nama Sungai Orde 1

Nama Sungai Orde 2

Nama Sungai Orde 3

Panjang Sungai



SCAN
ME!

Bendung Kejawang
0.47 m³/s

Kreték
15.1629 km

Karanganyar
23.2999 km

Bendung Sindut
1.59 m³/s

Abang
12.0892 km

Kemit
31.3403 km

Bendung Watubanut
1.65 m³/s

Bendung Rowokawuk
1.61 m³/s

Sampang
5.5858 km

Mandi
5.0461 km

Jatinegara
24.5810 km

Bd. Sempur
Temp. Elektrik : 47 juta m³
Temp. Maki : 5.5 juta m³
Temp. Maks : 52 juta m³

Bendung Bojong

Kreték
7.4206 km

Bendung Karet
Jatinegara

Bendung Sajameria

Bendung Bantar
0.58 m³/s

Pejarakan
4.2397 km

Jladri
8.4397 km

Kejawen
4.1855 km

Telomoyo

17.6746 km Q50 = 1316.23 m³/s

Kab. Kebumen

Samudera Hindia

Samudera Hindia

SKEMA SUNGAI DAS TELOMOYO WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:



Bendungan



Bendung



Embung



Laut



Arah Aliran Air



Batas Administrasi

Sungai Orde 1

Sungai Orde 2

Sungai Orde 3

Nama Sungai Orde 1

Nama Sungai Orde 2

Nama Sungai Orde 3

Panjang Sungai

Kapasitas Tampung

Debit Pengambilan (Bendung)

Debit Banjir Rencana (Sungai)



Kab. Banyumas

Kab. Kebumen



SCAN ME!

Kecepek
7.0440 km

Lanang
5.0453 km

Tambak
7.8393 km

Gumelar
7.6671 km

Embung Watu Agung
53855.60 m³

Semangir
2.2322 km

Anglin
8.9706 km

Cawang
4.4931 km

Gatel
18.4221 km

Ijo
33.4573 km Q50 = 725.48 m³/s

Teba
6.4171 km

Tuk
2.6383 km

Logending
6.7197 km



Samudera Hindia



Samudera Hindia



SKEMA SUNGAI DAS IJO WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:



Bendungan



Bendung



Embung



Laut



Arah Aliran Air



Batas Administrasi

— Sungai Orde 1

— Sungai Orde 2

— Sungai Orde 3

— Nama Sungai Orde 1

— Nama Sungai Orde 2

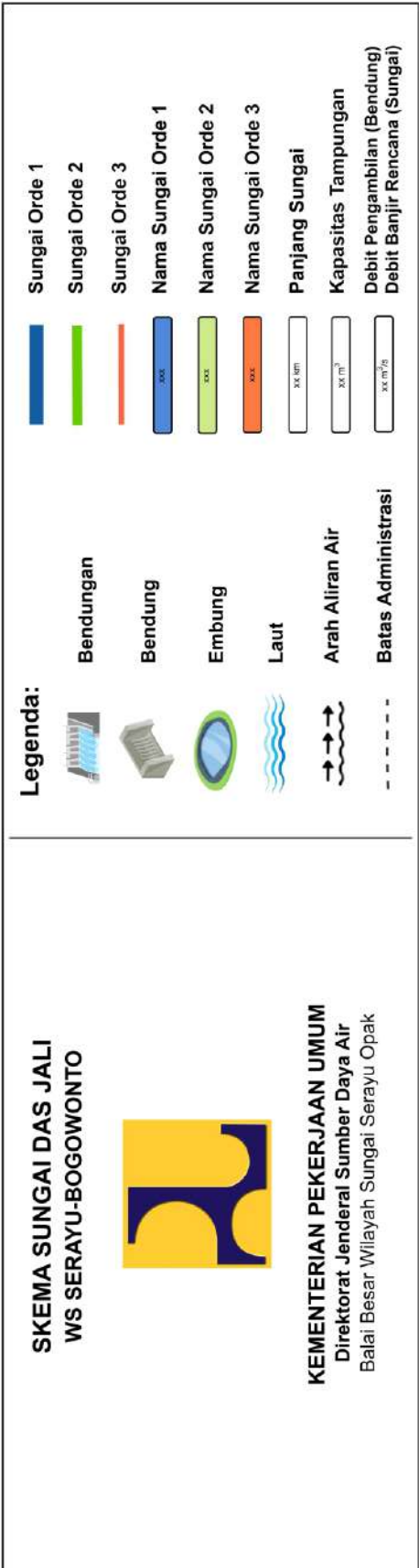
— Nama Sungai Orde 3

xx km Panjang Sungai

xx m³ Kapasitas Tampungan

xx m³/s Debit Pengambilan (Bendung)

xx m³/s Debit Banjir Rencana (Sungai)





0+0+0

Jemenar
3.3607 km

0+0+0

Kab. Kebumen



Samudera Hindia



Samudera Hindia



SKEMA SUNGAI DAS JEMENAR WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:



Arah Aliran Air



Laut



Sungai Orde 1



Sungai Orde 2



Sungai Orde 3



Batas Administrasi



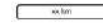
Nama Sungai Orde 1



Nama Sungai Orde 2



Nama Sungai Orde 3



Panjang Sungai



Kaliyasa

Kaliyasa

12.4898 km Q50 = 154.5 m³/s

Tanjung

1.6237 km

Kab. Cilacap



Samudera Hindia



Samudera Hindia

SKEMA SUNGAI DAS KALIYASA WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:



Arah Aliran Air



Laut



Sungai Orde 1



Sungai Orde 2



Sungai Orde 3

----- Batas Administrasi



Nama Sungai Orde 1



Nama Sungai Orde 2



Nama Sungai Orde 3

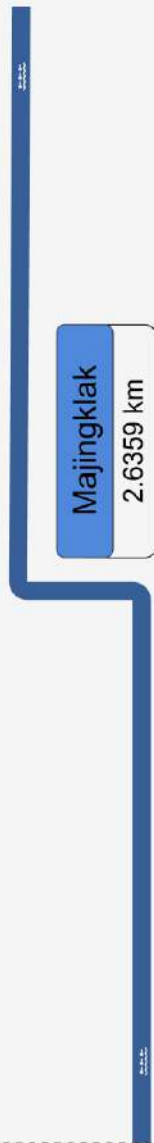


Panjang Sungai



Debit Banjir Rencana (Sungai)





Kab. Kebumen



Samudera Hindia



Samudera Hindia



SKEMA SUNGAI DAS MAJINGKLAK WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:



Arah Aliran Air



Laut



Sungai Orde 1



Sungai Orde 2



Sungai Orde 3



Batas Administrasi



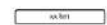
Nama Sungai Orde 1



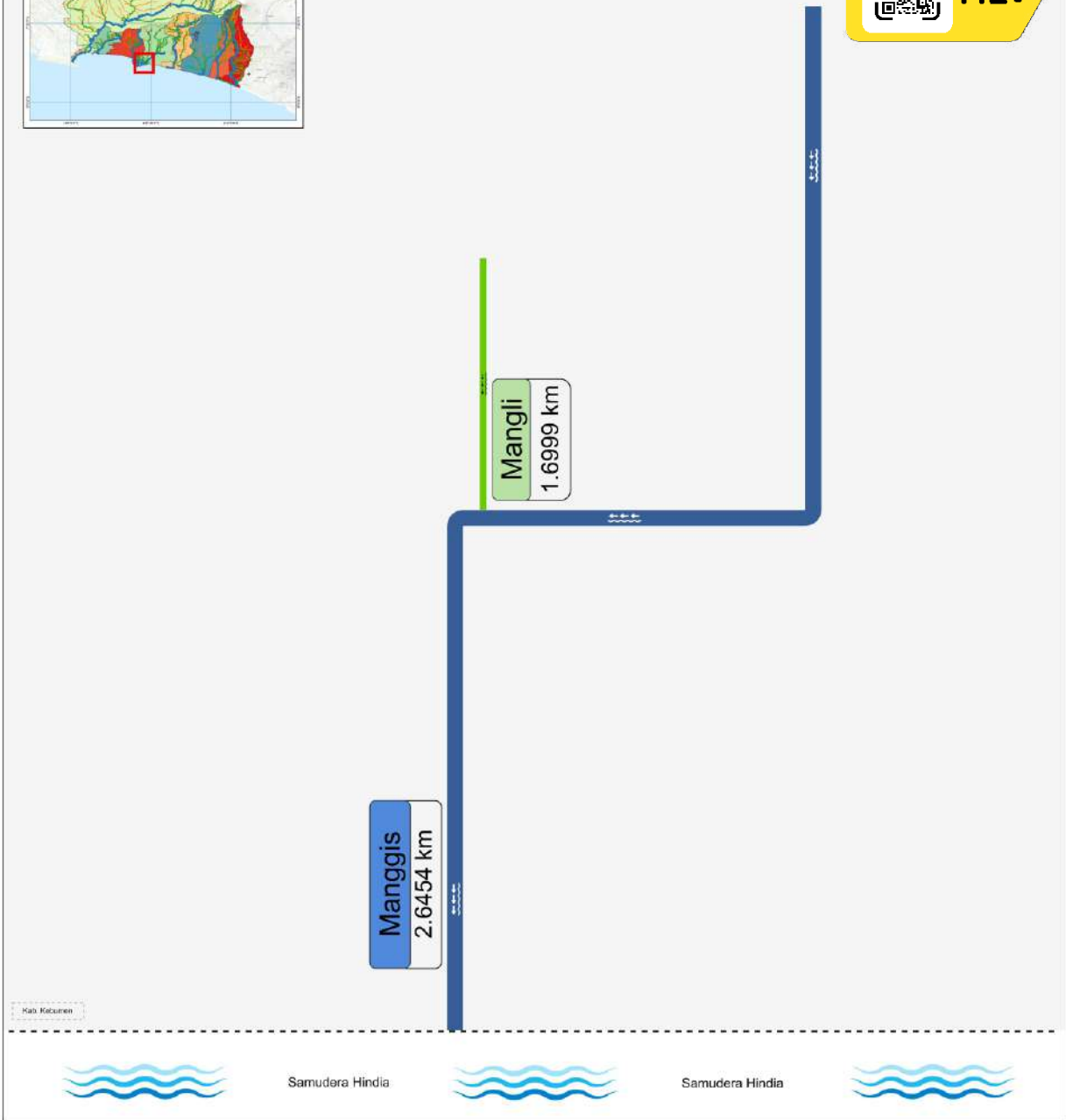
Nama Sungai Orde 2



Nama Sungai Orde 3



Panjang Sungai



SKEMA SUNGAI DAS MANGGIS WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:

	Arah Aliran Air		Batas Administrasi
	Laut		Nama Sungai Orde 1
	Sungai Orde 1		Nama Sungai Orde 2
	Sungai Orde 2		Nama Sungai Orde 3
	Sungai Orde 3		Panjang Sungai



Kab. Kabupaten



Samudera Hindia



Samudera Hindia



SKEMA SUNGAI DAS PECARON WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:

	Arah Aliran Air		Batas Administrasi
	Laut		Nama Sungai Orde 1
	Sungai Orde 1		Nama Sungai Orde 2
	Sungai Orde 2		Nama Sungai Orde 3
	Sungai Orde 3		Panjang Sungai



Suwuk
4.8665 km

Kab. Kebumen



Samudera Hindia



Samudera Hindia

SKEMA SUNGAI DAS SUWUK WS SERAYU-BOGOWONTO

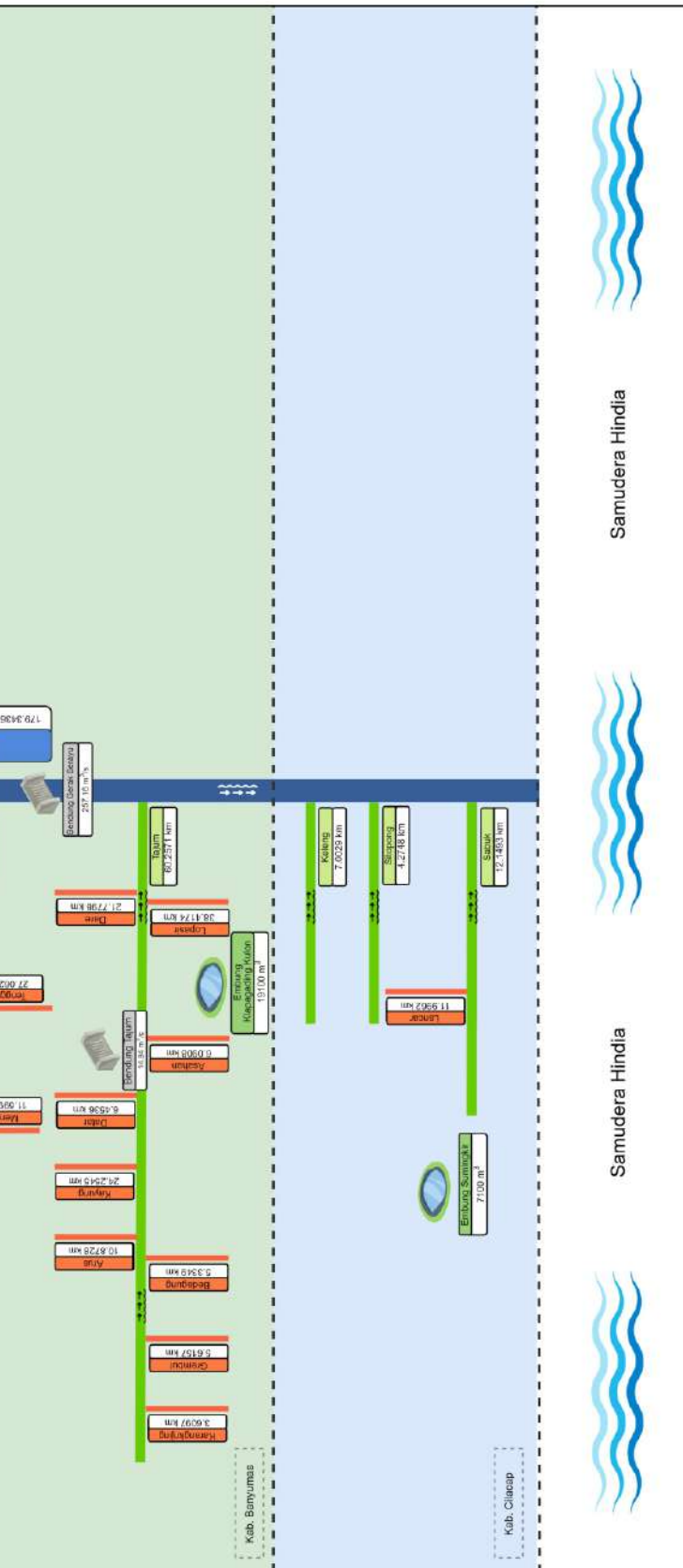


KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:

	Arah Aliran Air		Batas Administrasi
	Laut		Nama Sungai Orde 1
	Sungai Orde 1		Nama Sungai Orde 2
	Sungai Orde 2		Nama Sungai Orde 3
	Sungai Orde 3		Panjang Sungai



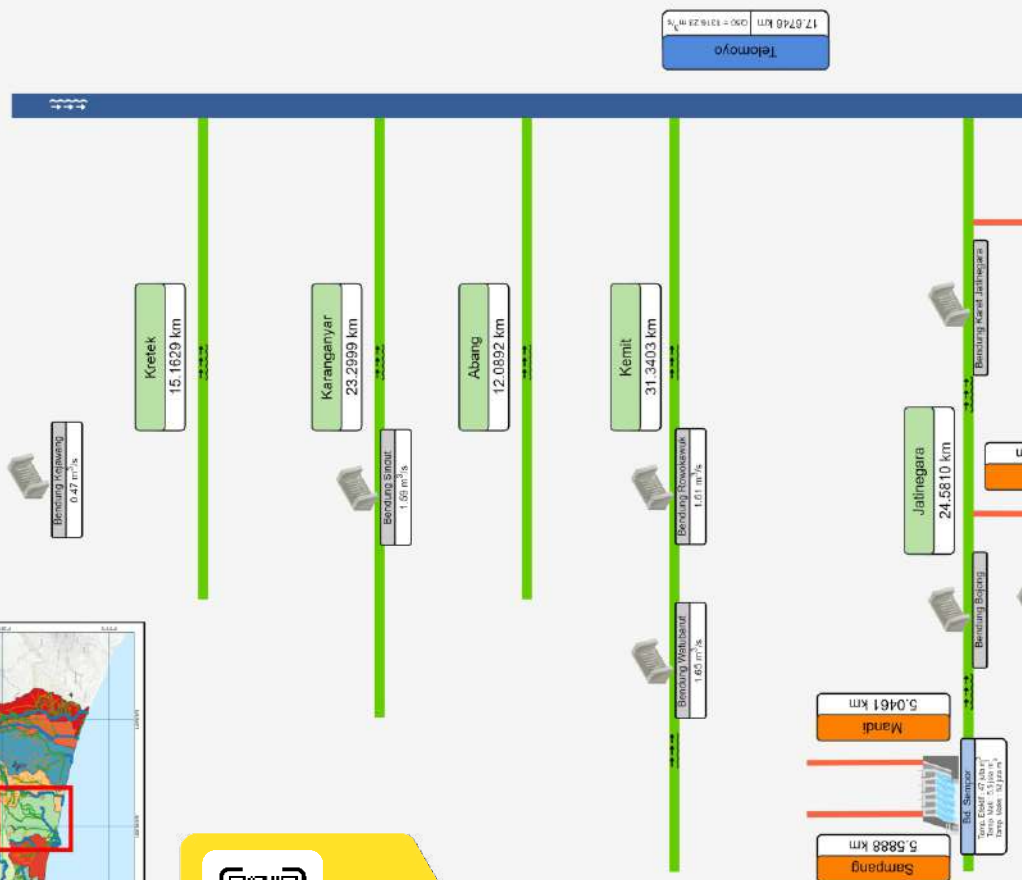
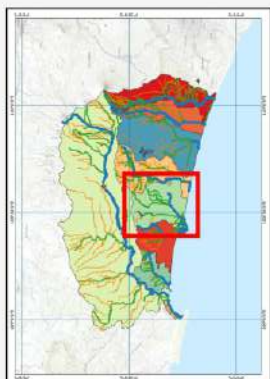


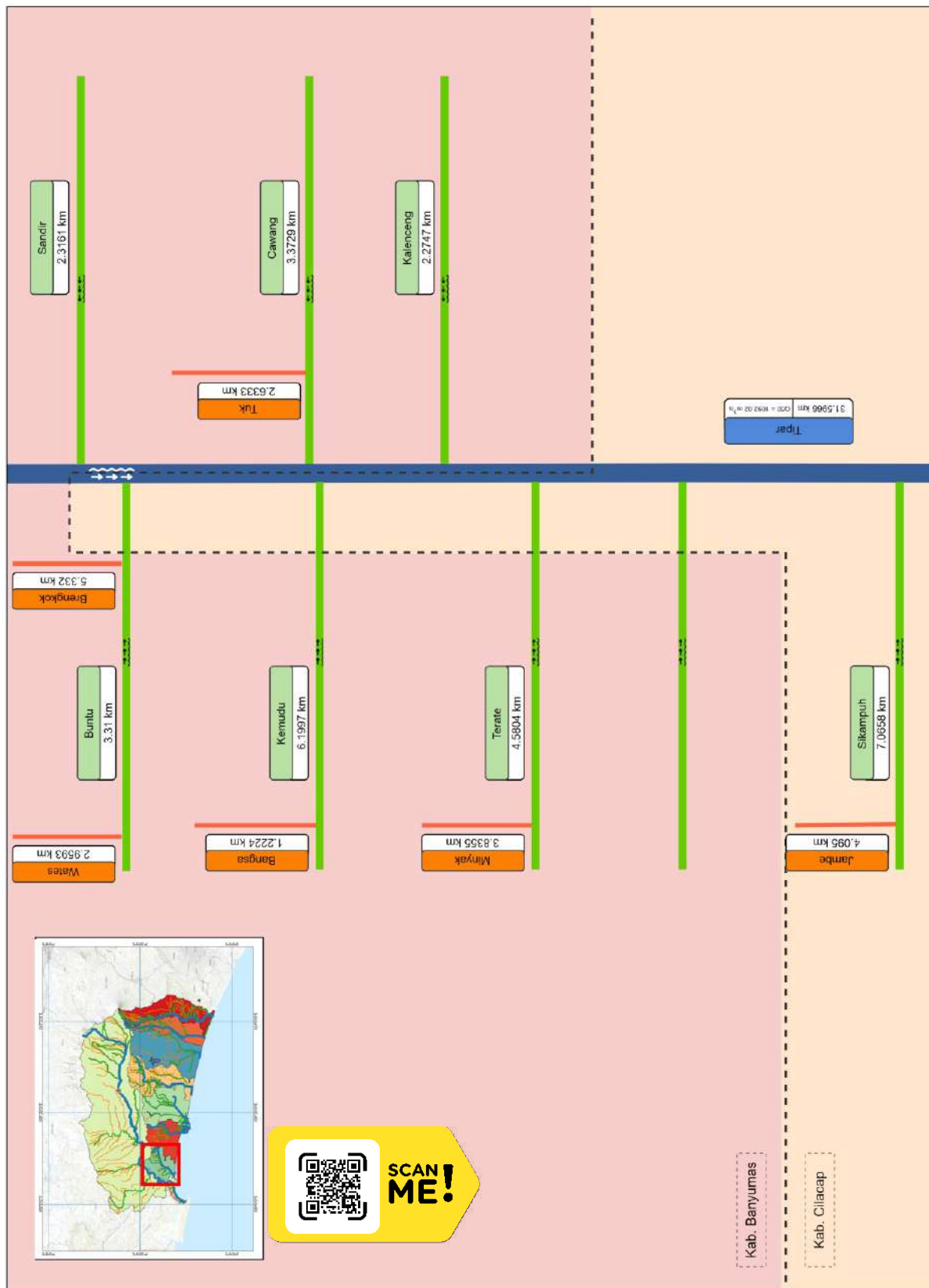
**SKEMA SUNGAI DAS SERAYU
WS SERAYU-BOGOWONTO**

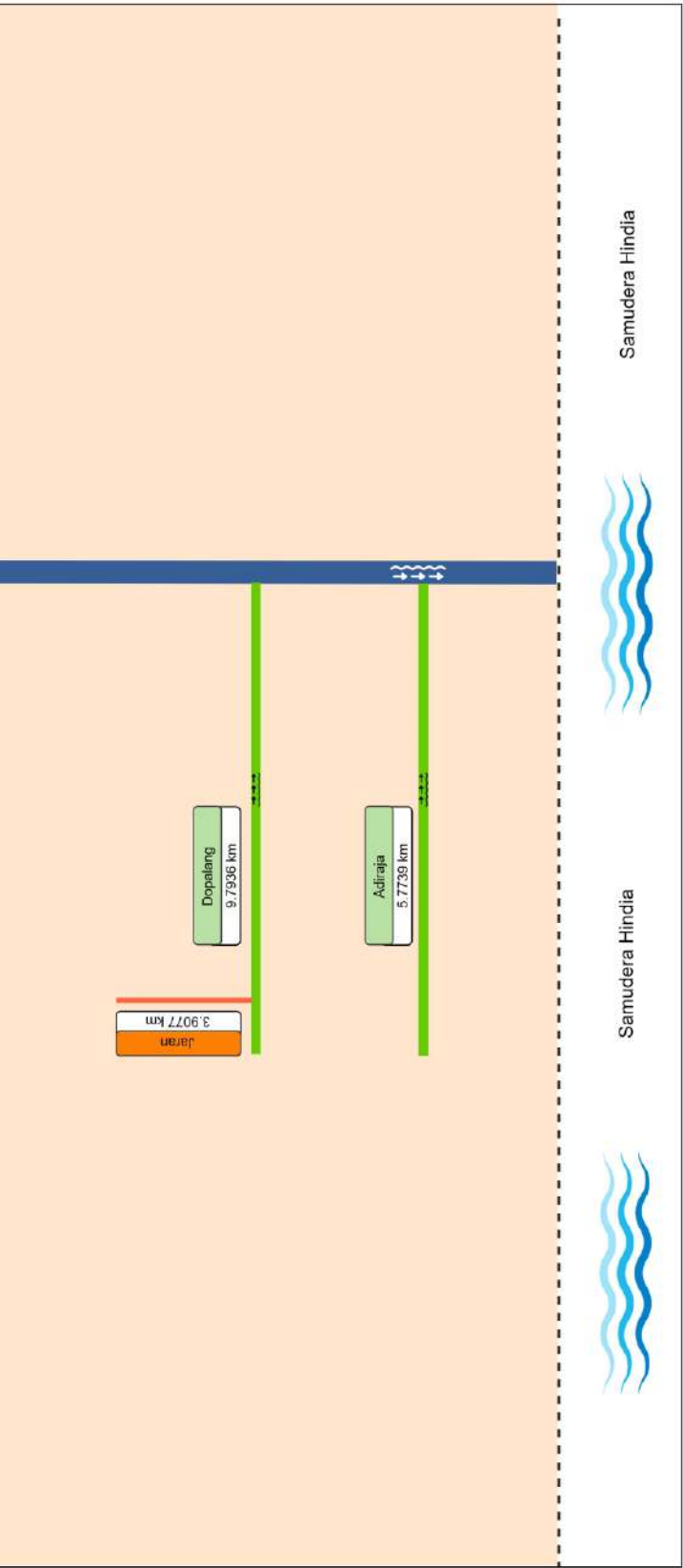
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:

Sungai Orde 1





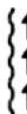


SKEMA SUNGAI DAS TIPAR
WS SERAYU-BOGOWONTO



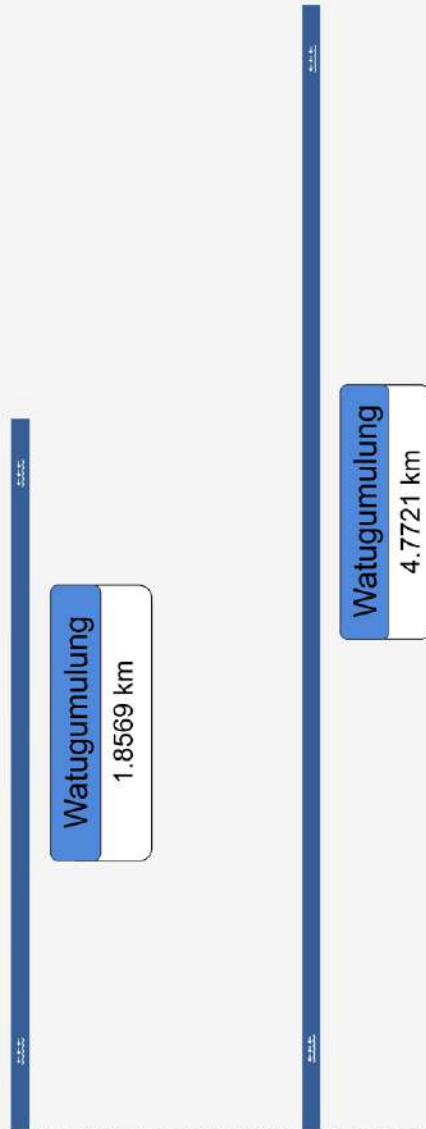
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayahh Sungai Serayu Opak

Legenda:

-  Arah Aliran Air
-  Laut
-  Sungai Orde 1
-  Sungai Orde 2
-  Sungai Orde 3

Batas Administrasi

-  Batas Administrasi
-  Nama Sungai Orde 1
-  Nama Sungai Orde 2
-  Nama Sungai Orde 3
-  Panjang Sungai
-  Debit Banjir Rencana (Sungai)



Samudera Hindia



Samudera Hindia



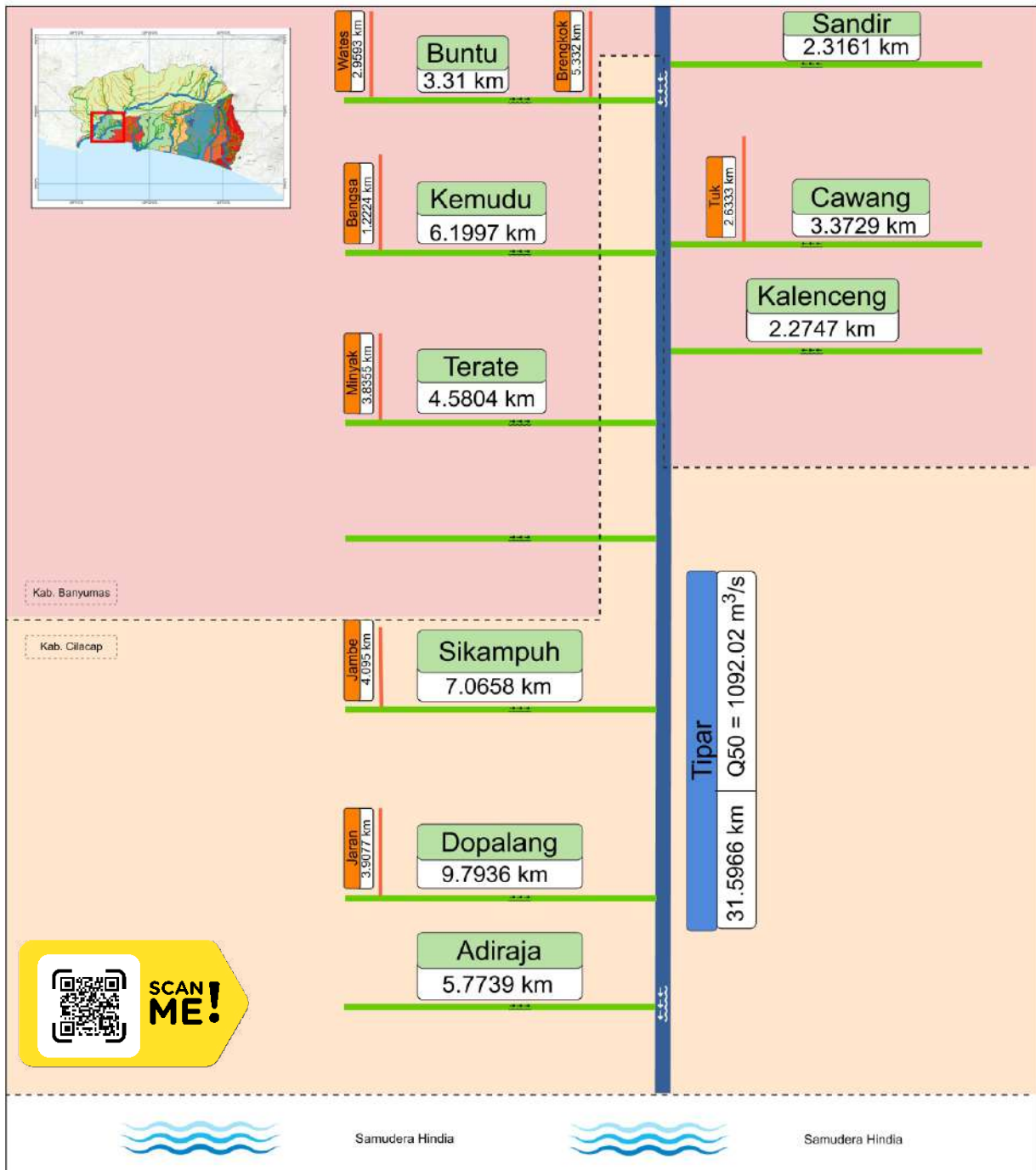
SKEMA SUNGAI DAS WATUGUMULUNG WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:

	Arah Aliran Air		Batas Administrasi
	Laut		Nama Sungai Orde 1
	Sungai Orde 1		Nama Sungai Orde 2
	Sungai Orde 2		Nama Sungai Orde 3
	Sungai Orde 3		Panjang Sungai



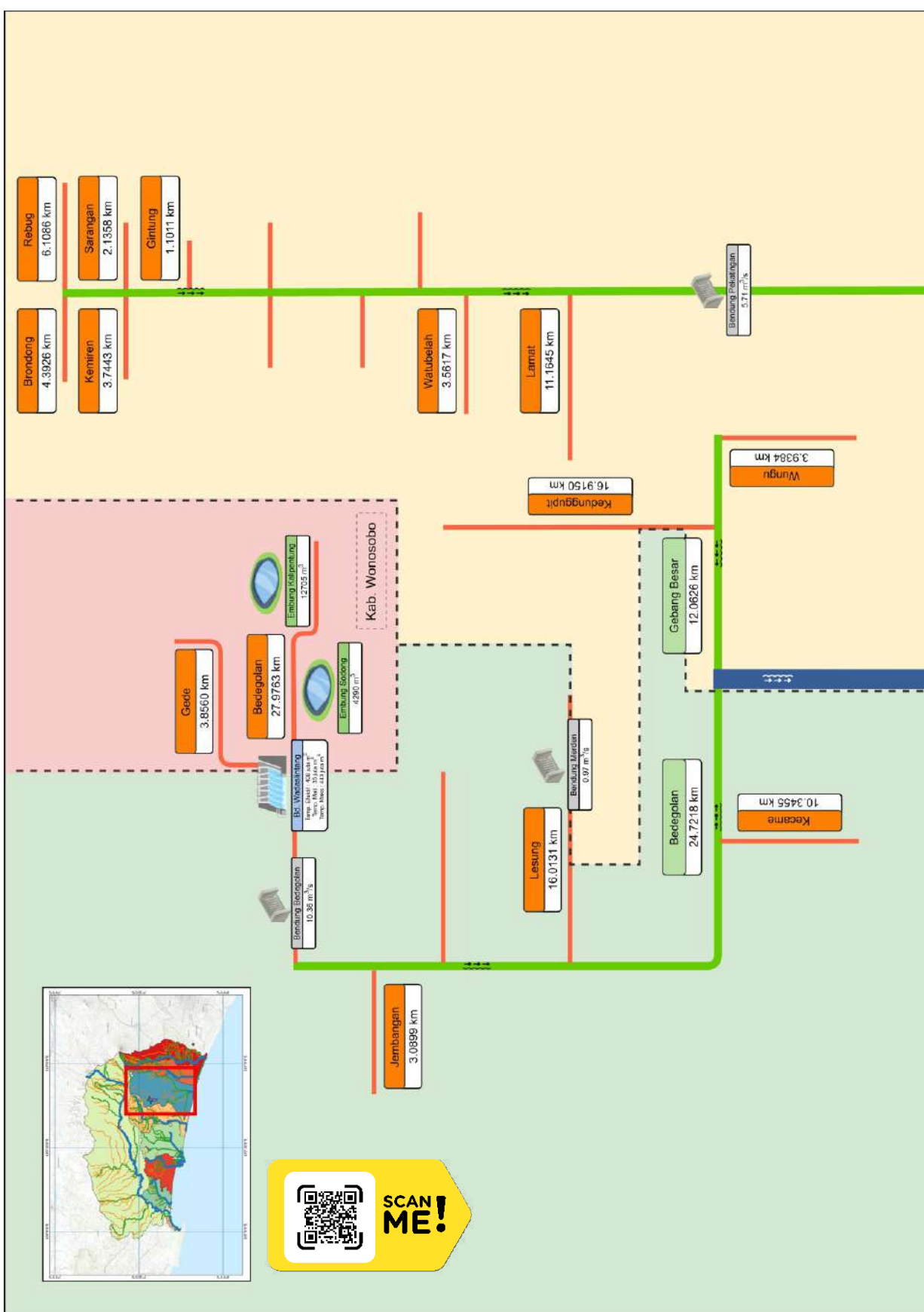
SKEMA SUNGAI DAS TIPAR WS SERAYU-BOGOWONTO

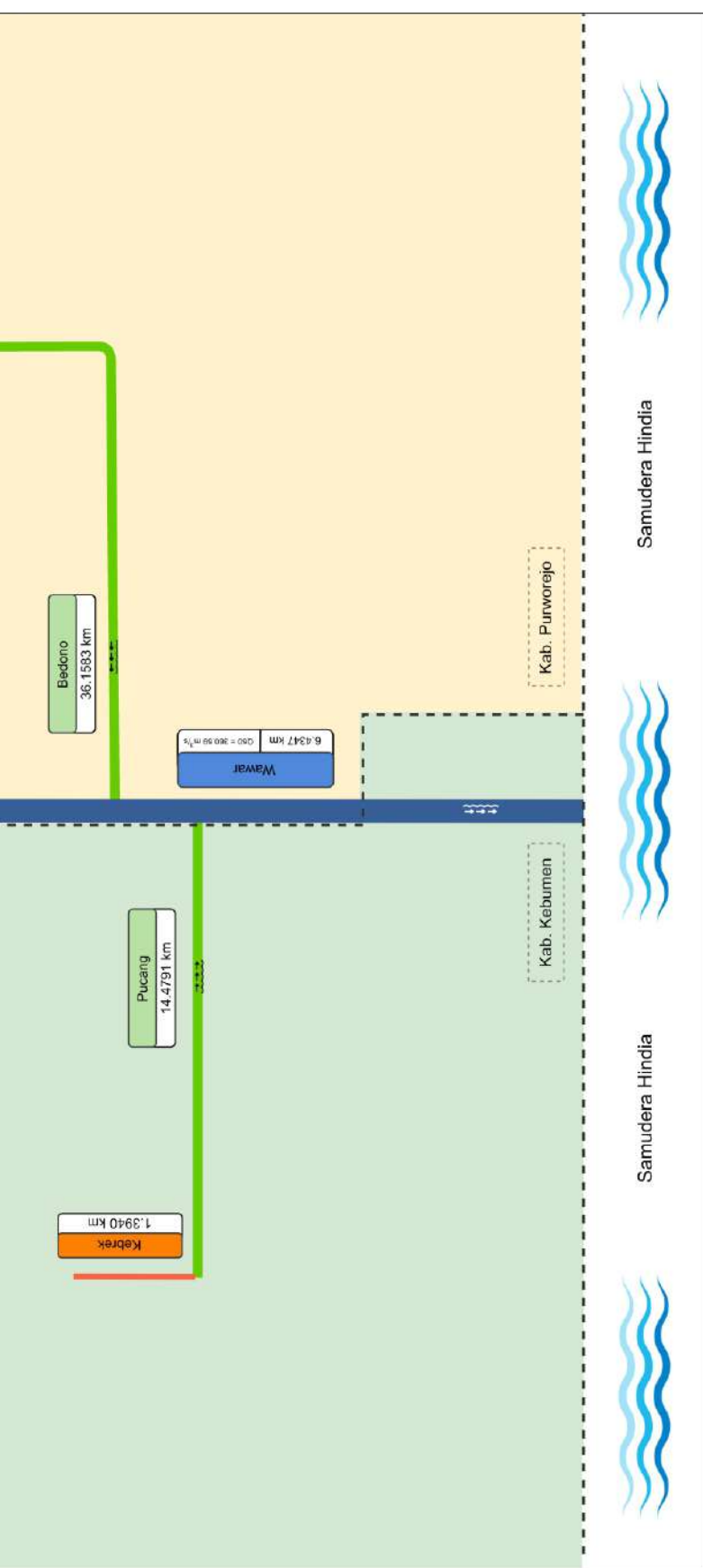


KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:

- Arah Aliran Air
- Laut
- Sungai Orde 1
- Sungai Orde 2
- Sungai Orde 3
- Batas Administrasi
- Nama Sungai Orde 1
- Nama Sungai Orde 2
- Nama Sungai Orde 3
- Panjang Sungai
- Debit Banjir Rencana (Sungai)





Legenda:



Bendungan



Bendung



Embung



Laut



Arah Aliran Air



Batas Administrasi

SKEMA SUNGAI DAS WAWAR WS SERAYU-BOGOWONTO



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayahh Sungai Serayu Opak

Sungai Orde 1



Sungai Orde 2



Sungai Orde 3



Nama Sungai Orde 1



Nama Sungai Orde 2



Nama Sungai Orde 3



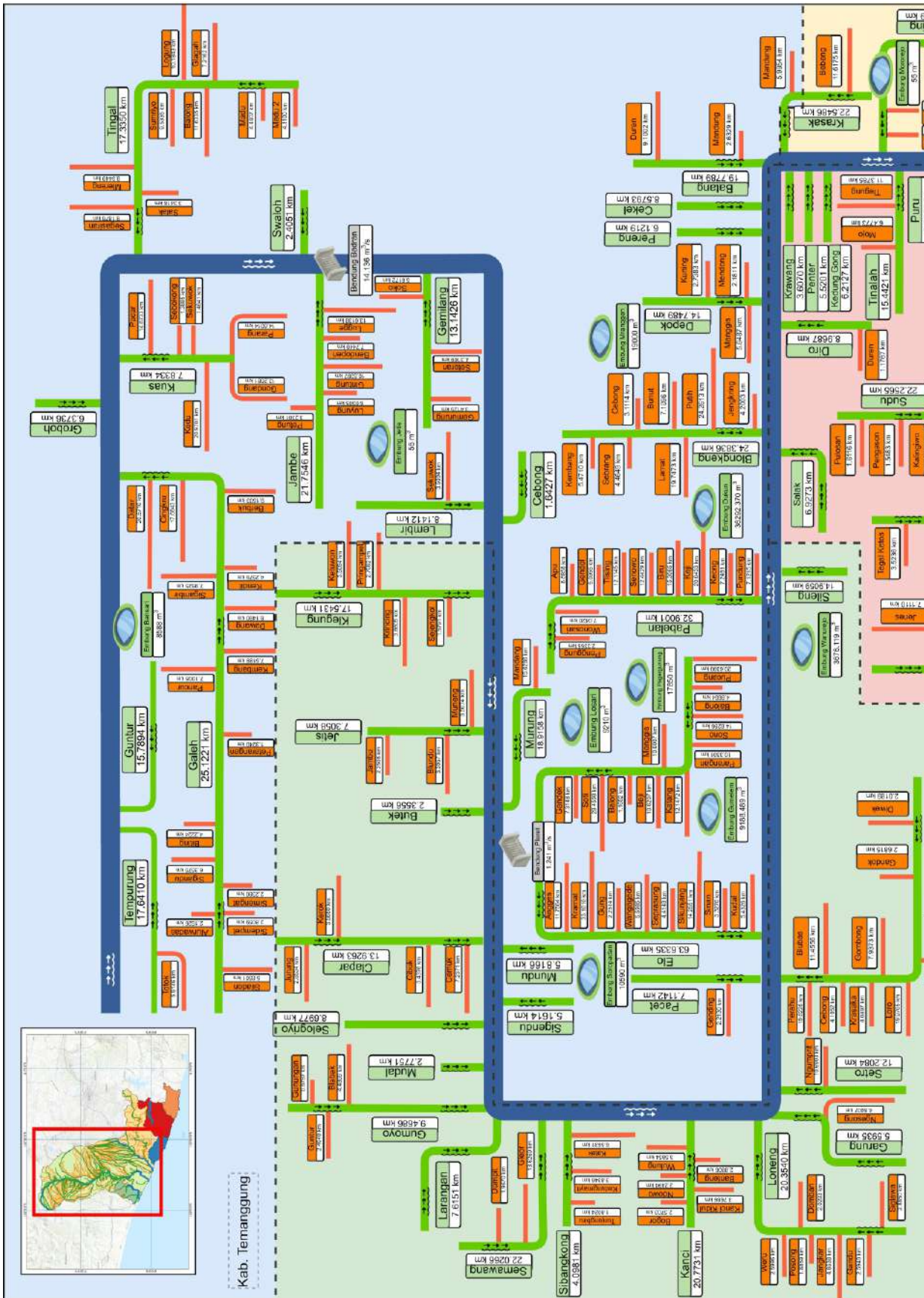
Panjang Sungai



Kapasitas Tampungan



Debit Pengambilan (Bendung)
Debit Banjir Rencana (Sungai)

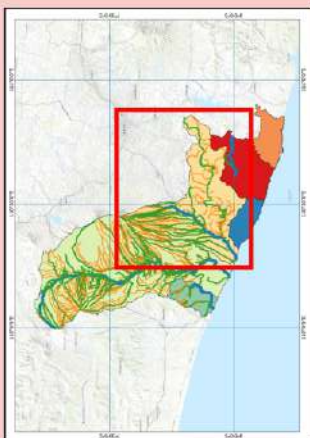




SCAN ME!

Kab. Klaten

Kab. Sleman



Wono
10,729 km

Gendol
21,4059 km

Candak
8,3058 km

Kugul
13,7617 km

Nelo
19,4553 km

Pesang
8,9258 km

Kadunggrah
4,8118 km

Tangkuban
18,1378 km

Oyo
117,785 km

Opak
14 km

Opak
1023.03 m/s

Binong
11,7582 km

Ladak
3,0845 km

Vedangan
13,2417 km

Embung Panti Legal
4423 m²

Tanase
31,0855 km

Cito
6,4265 km

Kuripan
38,4486 km

Medungrejo
11,5153 km

Embung Muncul
4000 m²

Embung Lili 1
6375 m²

Embung Lili 2
6375 m²

Embung Lili 3
6375 m²

Embung Lili 4
6375 m²

Embung Lili 5
6375 m²

Embung Lili 6
6375 m²

Embung Lili 7
6375 m²

Embung Lili 8
6375 m²

Embung Lili 9
6375 m²

Embung Lili 10
6375 m²

Embung Lili 11
6375 m²

Embung Lili 12
6375 m²

Embung Lili 13
6375 m²

Embung Lili 14
6375 m²

Embung Lili 15
6375 m²

Embung Lili 16
6375 m²

Embung Lili 17
6375 m²

Embung Lili 18
6375 m²

Embung Lili 19
6375 m²

Embung Lili 20
6375 m²

Embung Lili 21
6375 m²

Embung Lili 22
6375 m²

Embung Lili 23
6375 m²

Embung Lili 24
6375 m²

Embung Lili 25
6375 m²

Embung Lili 26
6375 m²

Embung Lili 27
6375 m²

Embung Lili 28
6375 m²

Embung Lili 29
6375 m²

Embung Lili 30
6375 m²

Embung Lili 31
6375 m²

Embung Lili 32
6375 m²

Embung Lili 33
6375 m²

Embung Lili 34
6375 m²

Embung Lili 35
6375 m²

Embung Lili 36
6375 m²

Embung Lili 37
6375 m²

Embung Lili 38
6375 m²

Embung Lili 39
6375 m²

Embung Lili 40
6375 m²

Embung Lili 41
6375 m²

Embung Lili 42
6375 m²

Embung Lili 43
6375 m²

Embung Lili 44
6375 m²

Embung Lili 45
6375 m²

Embung Lili 46
6375 m²

Embung Lili 47
6375 m²

Embung Lili 48
6375 m²

Embung Lili 49
6375 m²

Embung Lili 50
6375 m²

Embung Lili 51
6375 m²

Embung Lili 52
6375 m²

Embung Lili 53
6375 m²

Embung Lili 54
6375 m²

Embung Lili 55
6375 m²

Embung Lili 56
6375 m²

Embung Lili 57
6375 m²

Embung Lili 58
6375 m²

Embung Lili 59
6375 m²

Embung Lili 60
6375 m²

Embung Lili 61
6375 m²

Embung Lili 62
6375 m²

Embung Lili 63
6375 m²

Embung Lili 64
6375 m²

Embung Lili 65
6375 m²

Embung Lili 66
6375 m²

Embung Lili 67
6375 m²

Embung Lili 68
6375 m²

Embung Lili 69
6375 m²

Embung Lili 70
6375 m²

Embung Lili 71
6375 m²

Embung Lili 72
6375 m²

Embung Lili 73
6375 m²

Embung Lili 74
6375 m²

Embung Lili 75
6375 m²

Embung Lili 76
6375 m²

Embung Lili 77
6375 m²

Embung Lili 78
6375 m²

Embung Lili 79
6375 m²

Embung Lili 80
6375 m²

Embung Lili 81
6375 m²

Embung Lili 82
6375 m²

Embung Lili 83
6375 m²

Embung Lili 84
6375 m²

Embung Lili 85
6375 m²

Embung Lili 86
6375 m²

Embung Lili 87
6375 m²

Embung Lili 88
6375 m²

Embung Lili 89
6375 m²

Embung Lili 90
6375 m²

Embung Lili 91
6375 m²

Embung Lili 92
6375 m²

Embung Lili 93
6375 m²

Embung Lili 94
6375 m²

Embung Lili 95
6375 m²

Embung Lili 96
6375 m²

Embung Lili 97
6375 m²

Embung Lili 98
6375 m²

Embung Lili 99
6375 m²

Embung Lili 100
6375 m²

Embung Lili 101
6375 m²

Embung Lili 102
6375 m²

Embung Lili 103
6375 m²

Embung Lili 104
6375 m²

Embung Lili 105
6375 m²

Embung Lili 106
6375 m²

Embung Lili 107
6375 m²

Embung Lili 108
6375 m²

Embung Lili 109
6375 m²

Embung Lili 110
6375 m²

Embung Lili 111
6375 m²

Embung Lili 112
6375 m²

Embung Lili 113
6375 m²

Embung Lili 114
6375 m²

Embung Lili 115
6375 m²

Embung Lili 116
6375 m²

Embung Lili 117
6375 m²

Embung Lili 118
6375 m²

Embung Lili 119
6375 m²

Embung Lili 120
6375 m²

Embung Lili 121
6375 m²

Embung Lili 122
6375 m²

Embung Lili 123
6375 m²

Embung Lili 124
6375 m²

Embung Lili 125
6375 m²

Embung Lili 126
6375 m²

Embung Lili 127
6375 m²

Embung Lili 128
6375 m²

Embung Lili 129
6375 m²

Embung Lili 130
6375 m²

Embung Lili 131
6375 m²

Embung Lili 132
6375 m²

Embung Lili 133
6375 m²

Embung Lili 134
6375 m²

Embung Lili 135
6375 m²

Embung Lili 136
6375 m²

Embung Lili 137
6375 m²

Embung Lili 138
6375 m²

Embung Lili 139
6375 m²

Embung Lili 140
6375 m²

Embung Lili 141
6375 m²

Embung Lili 142
6375 m²

Embung Lili 143
6375 m²

Embung Lili 144
6375 m²

Embung Lili 145
6375 m²

Embung Lili 146
6375 m²

Embung Lili 147
6375 m²

Embung Lili 148
6375 m²

Embung Lili 149
6375 m²

Embung Lili 150
6375 m²

Embung Lili 151
6375 m²

Embung Lili 152
6375 m²

Embung Lili 153
6375 m²

Embung Lili 154
6375 m²

Embung Lili 155
6375 m²

Embung Lili 156
6375 m²

Embung Lili 157
6375 m²

Embung Lili 158
6375 m²

Embung Lili 159
6375 m²

Embung Lili 160
6375 m²

Embung Lili 161
6375 m²

Embung Lili 162
6375 m²

Embung Lili 163
6375 m²

Embung Lili 164
6375 m²

Embung Lili 165
6375 m²

Embung Lili 166
6375 m²

Embung Lili 167
6375 m²

Embung Lili 168
6375 m²

Embung Lili 169
6375 m²

Embung Lili 170
6375 m²

Embung Lili 171
6375 m²

Embung Lili 172
6375 m²

Embung Lili 173
6375 m²

Embung Lili 174
6375 m²

Embung Lili 175
6375 m²

Embung Lili 176
6375 m²

Embung Lili 177
6375 m²

Embung Lili 178
6375 m²

Embung Lili 179
6375 m²

Embung Lili 180
6375 m²

Embung Lili 181
6375 m²

Embung Lili 182
6375 m²

Embung Lili 183
6375 m²

Embung Lili 184
6375 m²

Embung Lili 185
6375 m²

Embung Lili 186
6375 m²

Embung Lili 187
6375 m²

Embung Lili 188
6375 m²

Embung Lili 189
6375 m²

Embung Lili 190
6375 m²

Embung Lili 191
6375 m²

Embung Lili 192
6375 m²

Embung Lili 193
6375 m²

Embung Lili 194
6375 m²

Embung Lili 195
6375 m²

Embung Lili 196
6375 m²

Embung Lili 197
6375 m²

Embung Lili 198
6375 m²

Embung Lili 199
6375 m²

Embung Lili 200
6375 m²

Embung Lili 201
6375 m²

Embung Lili 202
6375 m²

Embung Lili 203
6375 m²

Embung Lili 204
6375 m²

Embung Lili 205
6375 m²

Embung Lili 206
6375 m²

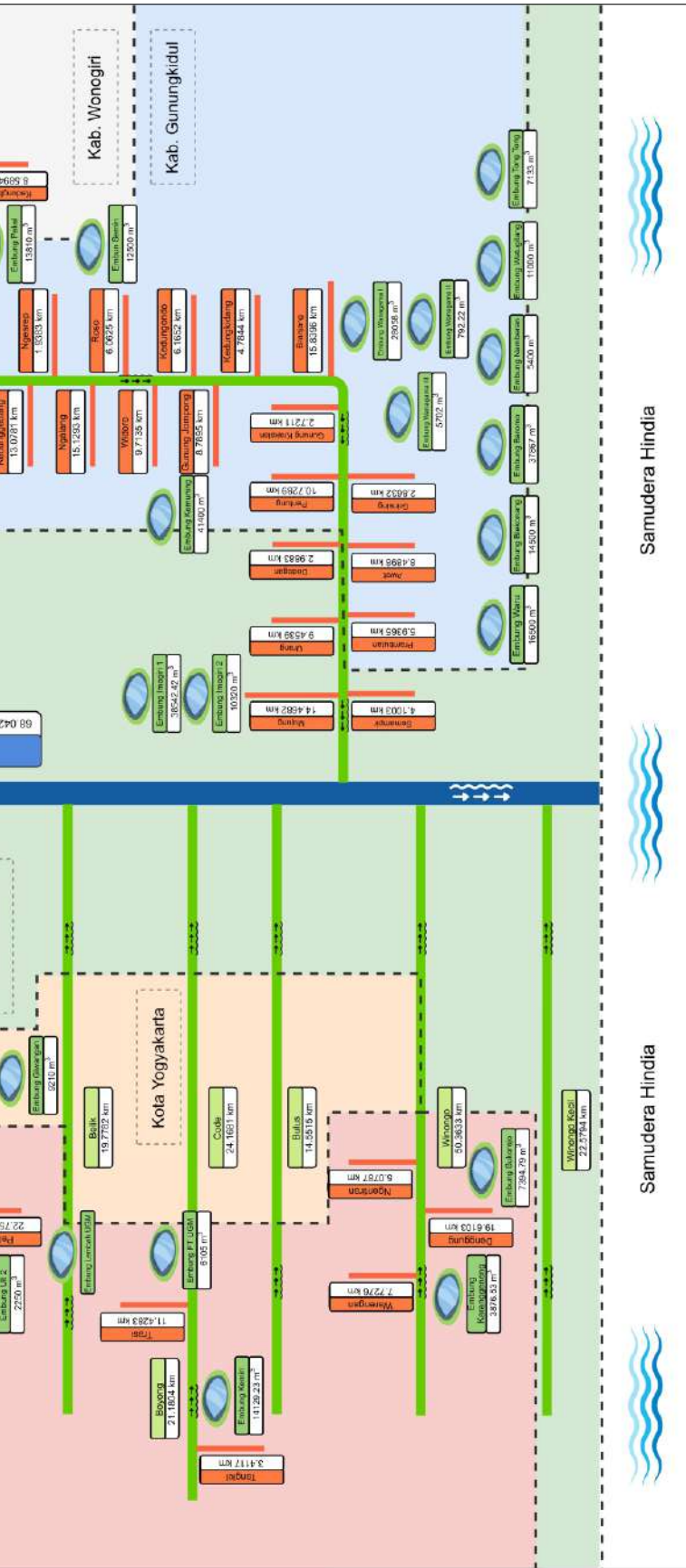
Embung Lili 207
6375 m²

Embung Lili 208
6375 m²

Embung Lili 209
6375 m²

Embung Lili 210
6375 m²

Embung Lili 211
6375 m²



Samudera Hindia

Samudera Hindia

Samudera Hindia

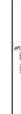
SKEMA SUNGAI DAS OPAK WS PROGO-OPAK-SERANG



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

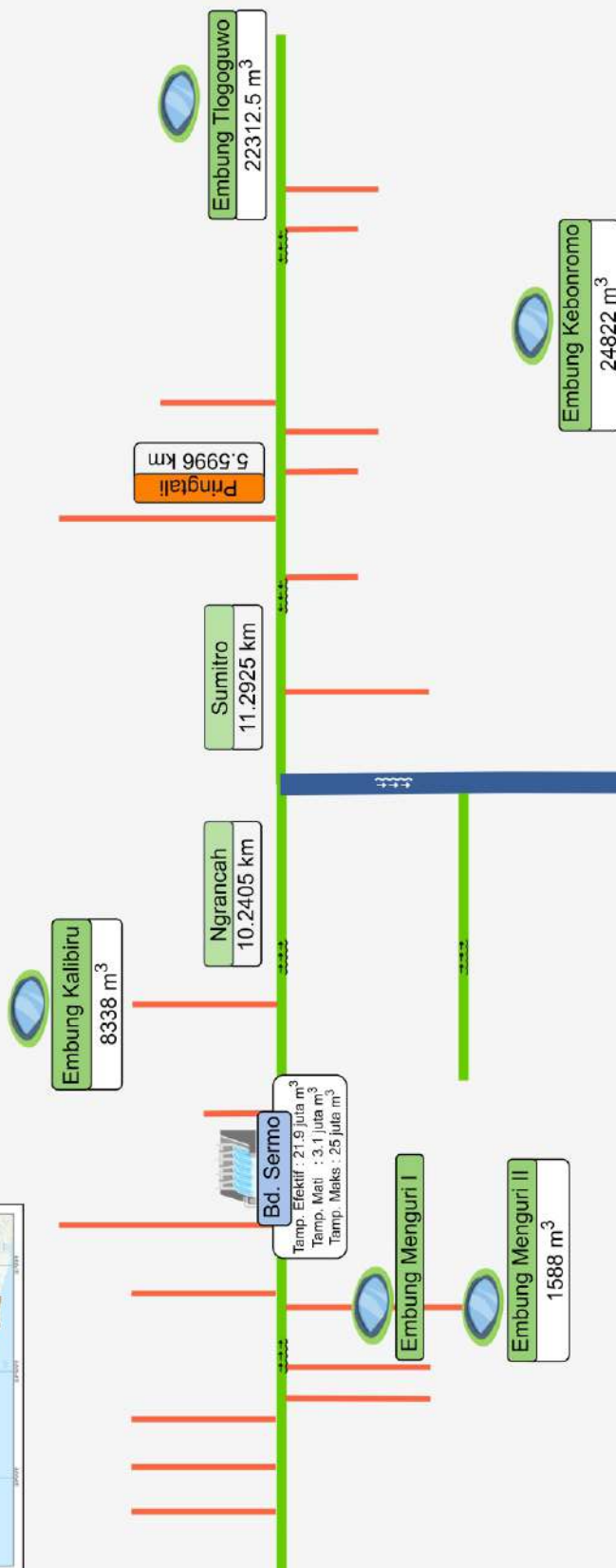
Legenda:

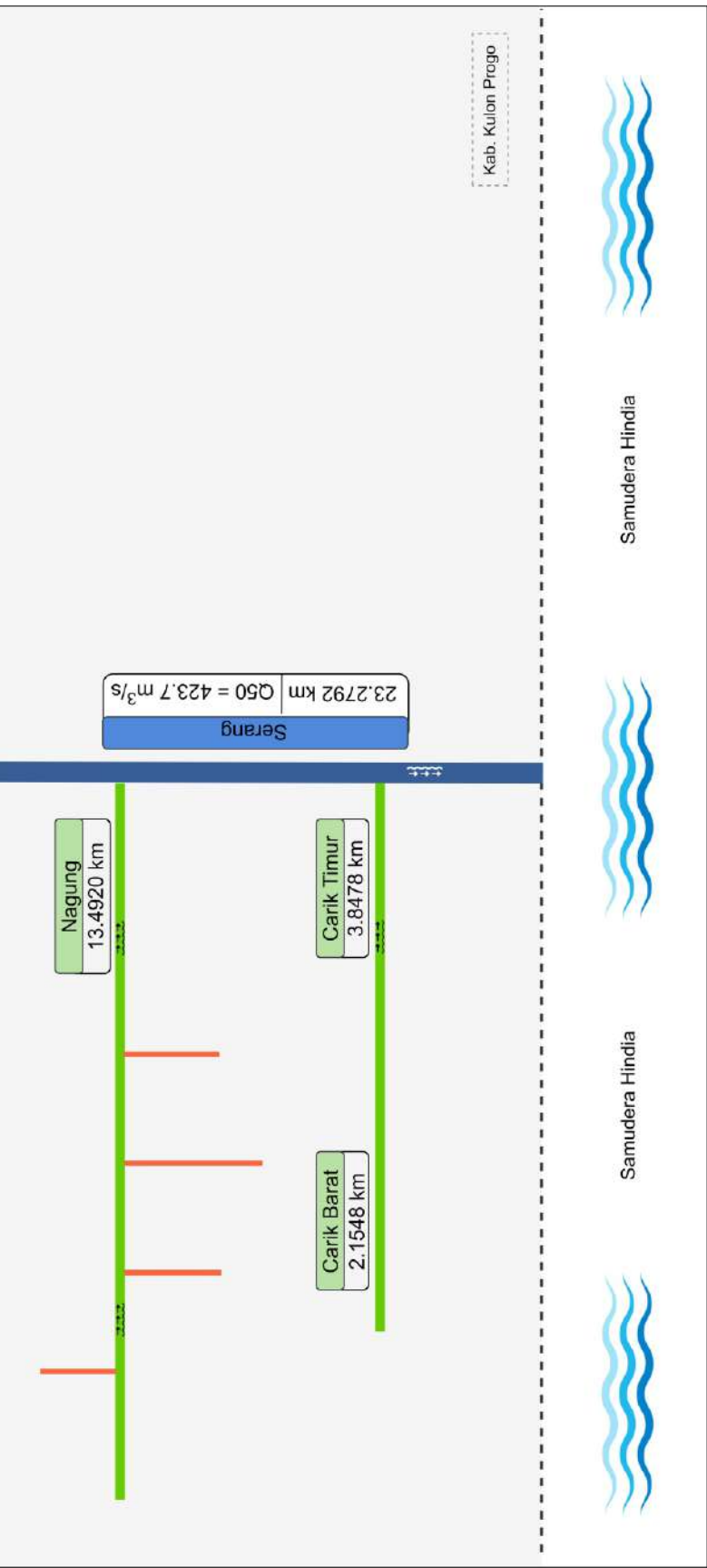
-  Bendungan
-  Bendung
-  Embung
-  Laut
-  Arah Aliran Air
-  Batas Administrasi

-  Sungai Orde 1
-  Sungai Orde 2
-  Sungai Orde 3
-  Nama Sungai Orde 1
-  Nama Sungai Orde 2
-  Nama Sungai Orde 3
-  Panjang Sungai
-  Kapasitas Tampungan
-  Debit Pengambilan (Bendung)
-  Debit Banjir Rencana (Sungai)



SCAN
ME!





SKEMA SUNGAI DAS SERANG

WS PROGO-OPAK-SERANG



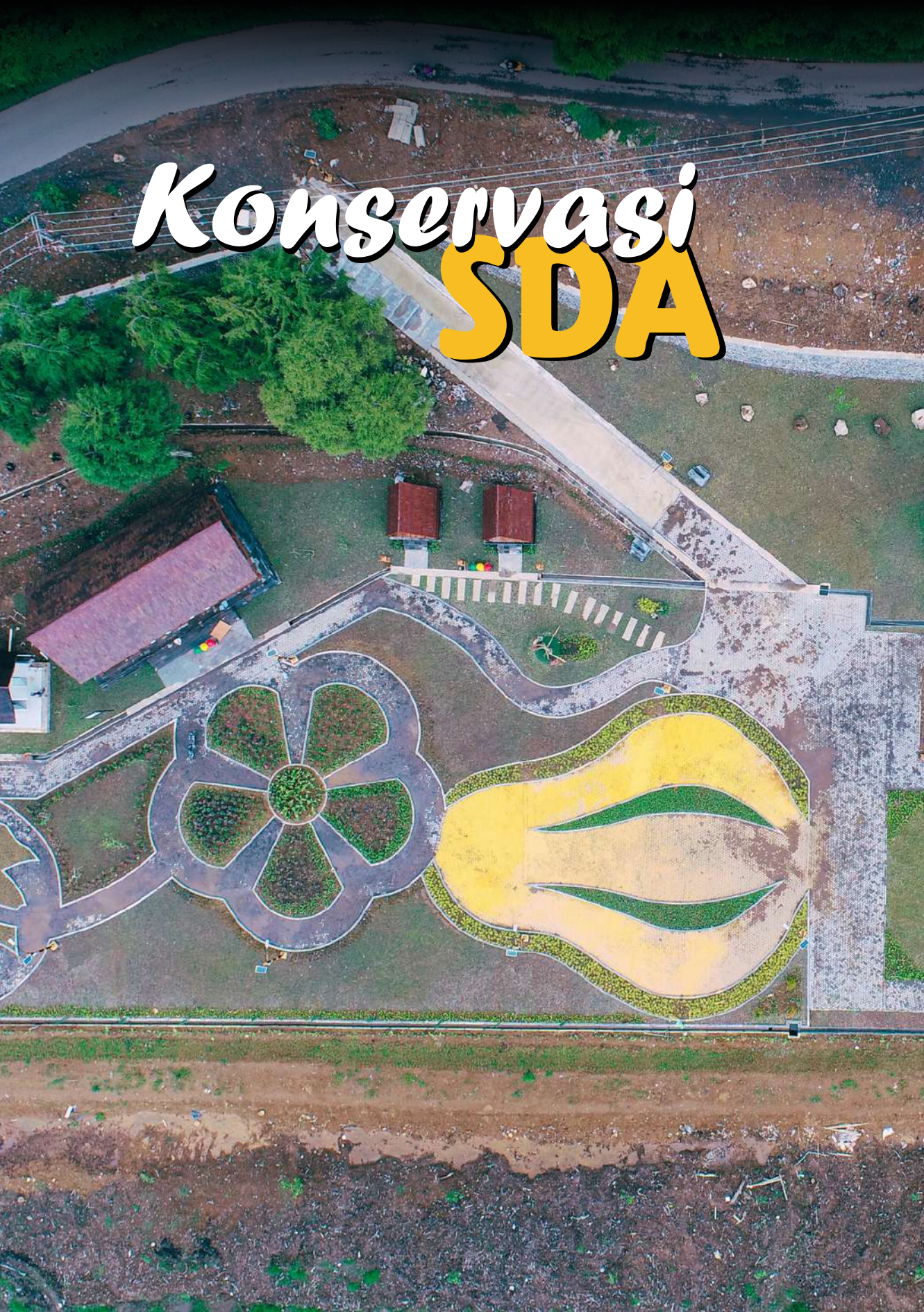
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air
Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Legenda:

	Bendungan
	Bendung
	Embung
	Laut
	Arah Aliran Air
	Batas Administrasi

	Sungai Orde 1
	Sungai Orde 2
	Sungai Orde 3
	Nama Sungai Orde 1
	Nama Sungai Orde 2
	Nama Sungai Orde 3
	Panjang Sungai
	Kapasitas Tampungan
	Debit Pengambilan (Bendung)
	Debit Banjir Rencana (Sungai)

Konservasi SDA





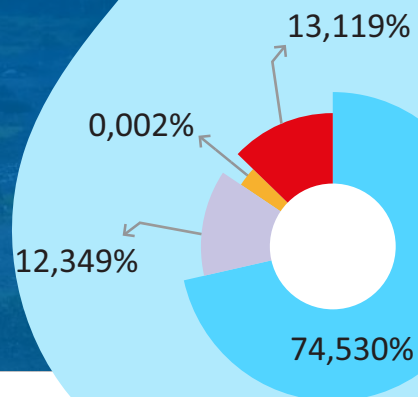
 **Embung Dieng 1**
Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

Pemanfaatan

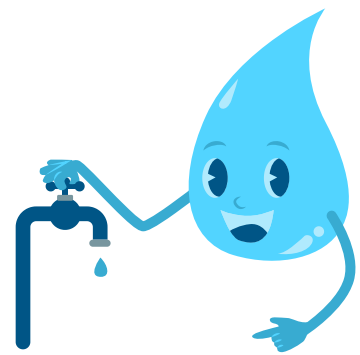
Sumber Daya Air

Wilayah Sungai Serayu Bogowonto

-  Konservasi 74,530%
-  Kebutuhan Air Minum 13,119%
-  Kebutuhan Irigasi 12,349%
-  Kebutuhan Waduk 0,002%



Sumber daya air di Wilayah Sungai Serayu-Bogowonto dimanfaatkan untuk kebutuhan air minum, irigasi pertanian, dan waduk multifungsi. Air minum disalurkan melalui PDAM, irigasi mendukung pertanian padi, sementara waduk seperti Waduk Serayu digunakan untuk pengendalian banjir, penyediaan air baku, dan pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Pengelolaan terpadu diperlukan untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas sumber daya air di wilayah ini.



Sumber : Pola PSDA Serayu Bogowonto_2010

Pemanfaatan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Progo Opak Serang

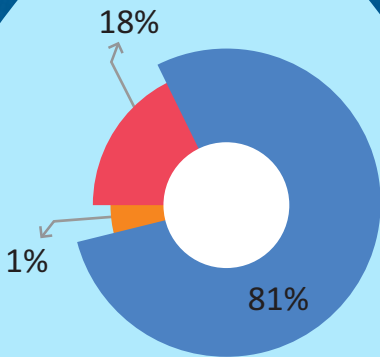
Kebutuhan Irigasi 81%



Kebutuhan Air Kolam Ikan 1%



Kebutuhan Air RKI 18%



Hasil analisis kebutuhan air dengan bantuan perangkat lunak RIBASIM menunjukkan bahwa kebutuhan air total di Wilayah Sungai Progo-Opak-Serang. Ditunjukkan bahwa mayoritas kebutuhan air adalah untuk irigasi, yang mencapai 81% dari total kebutuhan air. Besarnya kebutuhan air irigasi, yaitu 1.389 juta m³/tahun, merupakan kebutuhan air irigasi untuk lahan sawah teknis dan setengah teknis. Sementara itu, kebutuhan air untuk sawah tadah hujan tidak dihitung karena tidak terkait dengan jaringan alokasi air di wilayah sungai.



Sumber : Pola PSDA Progo-Opak-Serang_2010

3 Bendungan Besar

BBWS SERAYU OPAK



Bendungan Sermo



Wilayah Sungai	: DAS Serang
Kabupaten	: Kulonprogo
Vol. Bendungan	: 659.000 m3
Vol. Normal Bendungan	: 25.000.000 m3
Induk Sungai	: Serang
Manfaat Irigasi	: 3.550 ha

Bendungan Sempor



Wilayah Sungai	: DAS Telomoyo
Kabupaten	: Kebumen
Vol. Bendungan	: 1.579.000 m3
Vol. Normal Bendungan	: 52.000.000 m3
Induk Sungai	: Sempor
Manfaat Irigasi	: 17.000 ha

Bendungan Wadaslintang



Wilayah Sungai	: DAS Wawar
Kabupaten	: Wonosobo
Vol. Bendungan	: 8.200.000 m3
Vol. Normal Bendungan	: 415.000.000 m3
Induk Sungai	: Bedegolan
Manfaat Irigasi	: 31.100 ha

Bendungan **SERMO**



Bendungan Sermo terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Dusun Sermo, Desa Hargowilis, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo, yang berjarak ± 35 km dari kota Yogyakarta dan ± 6 km dari Pusat Wates Kulon Progo.

Bendungan Sermo dibangun pada bulan Maret 1994 dengan waktu pelaksanaan 32 bulan. Pengisian pertama dimulai pada akhir bulan Maret 1996. Pelaksana pembangunan waduk ini adalah Hyundai—Duta Graha J.O dan konsultan pengawas oleh Elc.Electroconsult dari Itali berkerja sama dengan PT. Bina Karya dan PT.Wiratman. Pembangunan konstruksi Bendungan Sermo menelan biaya sebesar Rp 32,4 milyar.

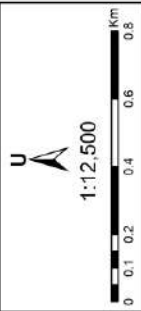
Tujuan pembangunan Bendungan Sermo adalah untuk meningkatkan penyediaan irigasi, pengendali banjir, usaha perikanan, pariwisata, dan prasarana olah raga air.

Bendungan SERMO



Kabupaten Kulonprogo, D.I Yogyakarta

PETA BENDUNGAN SERMO BBWS SERAYU OPAK



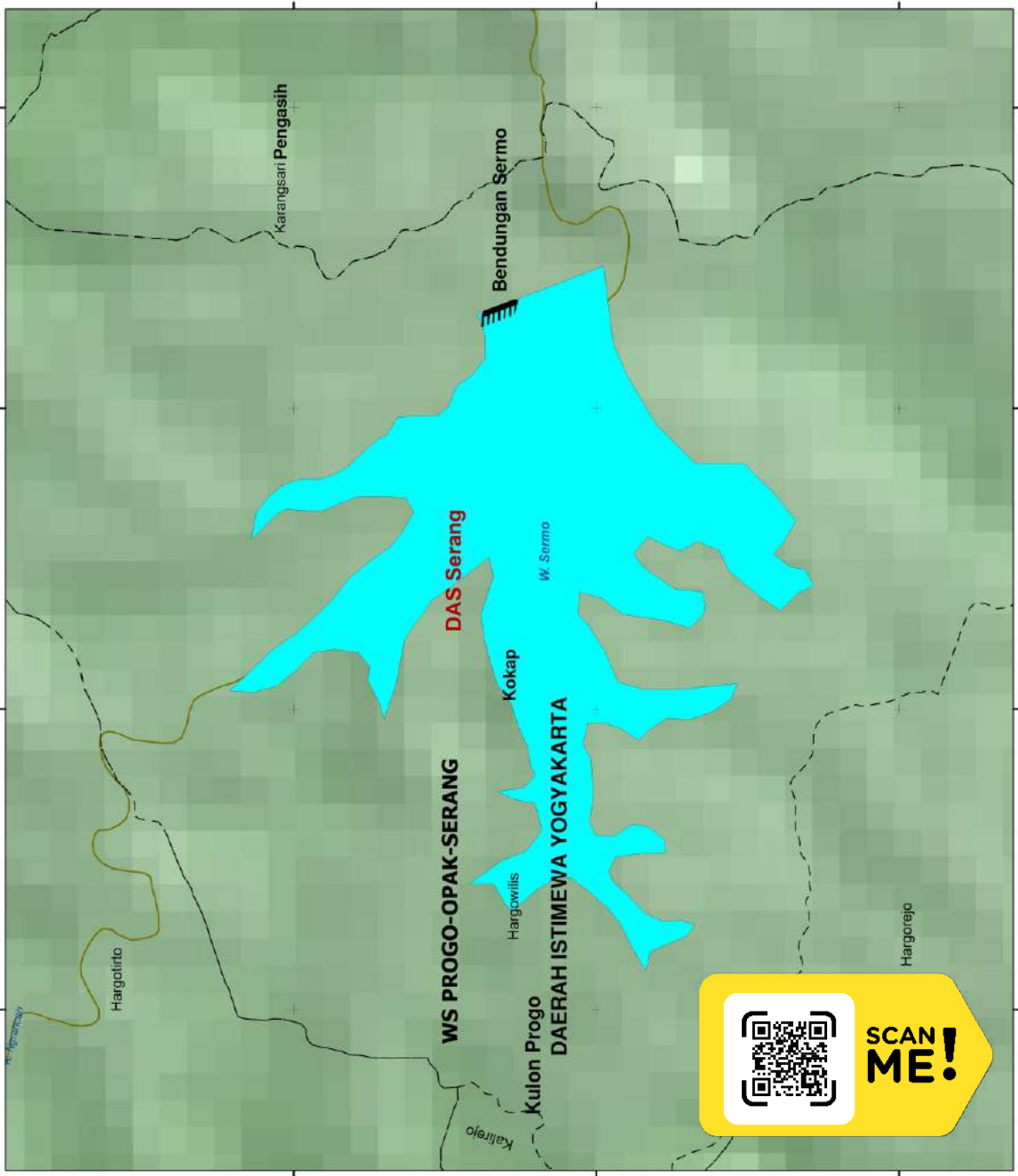
LEGENDA

- Bendungan Rencana
- Bendungan Terbangun
- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Batas Wilayah Sungai
- Batas DAS
- Sungai Orde 1
- Sungai Orde 2
- Sungai Orde 3
- Waduk



SUMBER PETA

- Sistem Koordinat : UTM Zone 48S
- Proyeksi Peta : UTM Transverse Mercator
- Datum : WGS 1984
- Skala : 1:12,500
- Sumber Peta Dasar : Dokumen sistem basis data
- Sumber Peta : Dokumen sistem basis data
- Sumber Basis Administrasi : Peta RSI 1:25,000
- Tahun Pembuatan : 2020



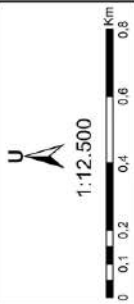
Bendungan Sempor



Bendungan Sempor secara administrasi terletak di Desa Sempor, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah tepatnya 7 Km sebelah utara Gombong. Bendungan Sempor merupakan bendungan aliran air Sungai Cincingguling yang mengalir dari kaki pegunungan serayu selatan dan bermuara di Samudera Indonesia. Awal pembentukan Bendungan Sempor adalah untuk menahan air yang datang dari arah timur dan utara yang merupakan daerah perbukitan agar di bagian barat dan selatan tidak terkena banjir bila musim hujan karena merupakan daerah rendah.

Bendungan yang diresmikan Presiden Soeharto pada tahun 1978, sebetulnya bendungan tersebut memiliki sejarah panjang dan mulai dibangun sejak 1968. Bahkan, awal pembangunan menelan korban jiwa ratusan warga Sempor akibat bendungan itu jebol. Bendungan Sempor masuk dalam wilayah sungai WS Serayu - Bogowonto (WS: 02.12.A3) dan berada dalam DAS Telomoyo (No. 005) dengan luas DTA Bendungan Sempor sebesar 43 km².

**PETA BENDUNGAN
 SEMPOR
 BBWS SERAYU OPAK**

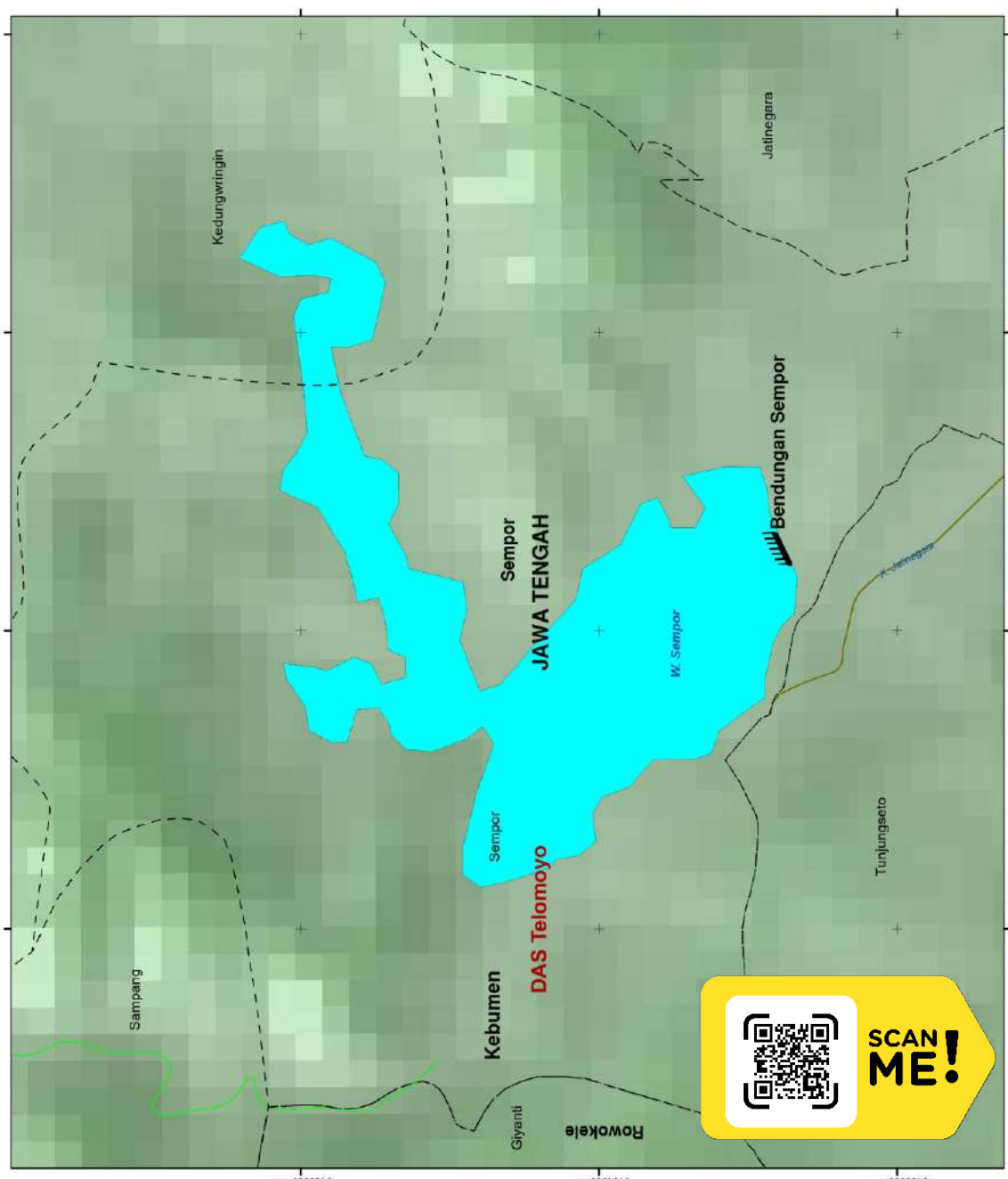


- LEGENDA**
- Bendungan Rencana
 - Bendungan Terbangun
 - Ibukota Provinsi
 - Ibukota Kabupaten
 - Batas Provinsi
 - Batas Kabupaten
 - Batas Kecamatan
 - Batas Desa
 - Jalan Arteri
 - Jalan Kolektor
 - Jalan Lokal
 - Batas Wilayah Sungai
 - Batas DAS
 - Sungai Orde 1
 - Sungai Orde 2
 - Sungai Orde 3
 - Waduk



SUMBER PETA

Sistem Koordinat : UTM Zone 48S
 Proyeksi Peta : Transverse Mercator
 Datum : WGS 1984
 Satuan : Meter
 Sumber Peta Dasar : Dokumen sistem basis data
 Sumber Base Data : BBWS Serayu OPAK
 Tahun Pembuatan : 2021



335000 334000 333000 332000 9165000 9164000 9163000

Bendungan WADASLINTANG



Bendungan Wadaslintang terletak di Sungai Bedegolan di Desa Sumberejo, Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo, kira-kira 17 Km di sebelah utara Kota Prembun. Daerah tangkapan air bagian utara merupakan perbukitan, bagian tengah adalah daratan rendah dengan topografi rata-rata datar, terdiri dari persawahan dan permukiman penduduk. Sebelah selatan adalah daerah lahan pasir (*sand dunes*) pantai selatan, curah hujan berkisar antara 1.800 mm sampai 5.800 mm setiap tahun dengan rata-rata 3.656 mm/tahun.

Manfaat utama dari Bendungan Wadaslintang adalah penyedia air suplesi irigasi untuk lahan persawahan teknis seluas 31.100 Ha. Manfaat lainnya yaitu dapat membangkitkan tenaga listrik lebih dari 92.000.000 KWH/tahun, dimulai sejak tahun 1998. Menyediakan kebutuhan air baku / industri 800 ltr/dtk, pengendalian banjir.



Pembangunan Bendungan Bener

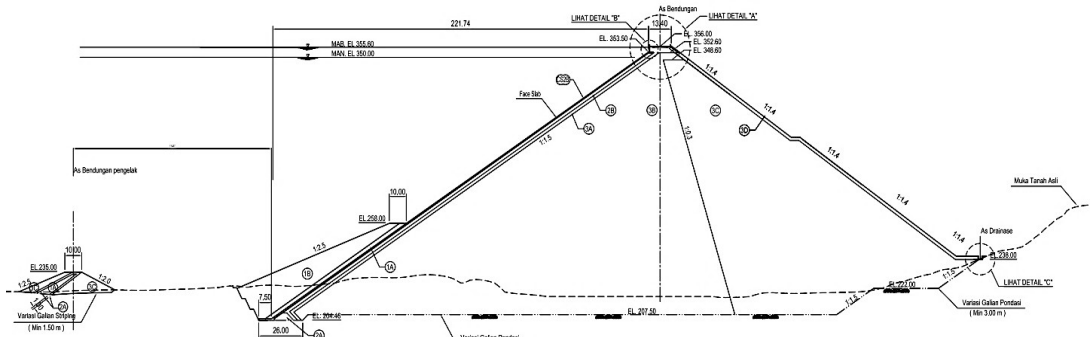
Peraturan Presiden No. 109 Tahun 2020 tentang Strategi Nasional mencakup berbagai aspek pembangunan di Indonesia, termasuk infrastruktur vital seperti pembangunan bendungan. Bendungan Bener adalah salah satu proyek besar yang disebutkan dalam peraturan ini, dan memiliki dampak penting terhadap pengelolaan sumber daya air serta pembangunan ekonomi daerah. Bendungan Bener yang terletak di Desa Guntur, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, sekitar 12 km utara dari kota Purworejo, adalah bagian dari upaya pemerintah untuk mengatasi masalah kekeringan, pengelolaan irigasi, serta potensi pembangkit listrik tenaga air. Proyek ini dipandang sebagai solusi untuk mengurangi bencana alam terkait air dan juga meningkatkan kapasitas cadangan air di wilayah tersebut. Pada tahun 2021, ada 4 paket kegiatan pembangunan utama terkait Bendungan Bener dan 1 paket kegiatan pengawasan yang sedang berlangsung (MYC Ongoing). Proyek ini bertujuan untuk memastikan bendungan berfungsi secara optimal, baik untuk pengelolaan air, penyediaan irigasi, maupun manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat di sekitar bendungan.

Data Teknis Bendungan :

- Tipe Bendungan : Bendungan Urugan Batu Membran Beton (CFRD)
- Tinggi Bangunan Utama : 169,00 m (dari dasar pondasi terdalam)
- Elevasi Puncak Bendungan Utama : +356,00 m
- Panjang Bendungan Utama : 534,00 m
- Lebar Puncak Bendungan Utama : 12,00 m
- Tampungan Efektif : 68,34 juta m³
- Tampungan Mati : 13,31 juta m³
- Tampungan Banjir : 8,73 juta m³
- Tampungan Maksimum : 90,39 juta m³

Manfaat Bendungan :

- Irigasi ± 15.519 ha
- Air Baku 1.500 ltr/dt
- PLTA 6 MW
- Pengendali Banjir
- Konservasi dan Pariwisata



 Bendungan Bener
Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah



EMBUNG MRANGGEN

KABUPATEN MAGELANG, JAWA TENGAH

Embung Mranggen menjadi solusi strategis dalam menjaga ketersediaan air irigasi bagi lahan pertanian seluas 24,40 ha di Desa Mranggen, terutama saat musim kemarau. Dengan sumber air utama berasal dari pengambilan bebas Kali Putih pada Sabo Dam di Desa Srumbung, embung ini berperan penting dalam mendukung ketahanan pangan di tingkat desa hingga Kabupaten Magelang secara keseluruhan.

- **Manfaat :**

- Suplai air baku sebesar 3 lt/dt
- Suplai air irigasi pertanian 24,40 Ha (Desa Mranggen $\pm$ 12 Ha, Desa Srumbung $\pm$ 5 Ha, Desa Gulon $\pm$ 7,40 Ha)
- Peningkatan Intensitas Tanam semula 100% menjadi 215%
- Pariwisata
- Konservasi Air

- **Data Teknis :**

- Panjang Embung : 80,00 m
- Lebar Embung : 65,00 m
- Luas Tampung : 5.600 m²
- Volume Tampung : 19.000 m³
- Kedalaman Embung : 4,0 m
- Luas Layanan : 24,40 ha



EMBUNG PIAT UGM

KABUPATEN SLEMAN, JAWA TENGAH

Embung PIAT merupakan sarana untuk menunjang ketersediaan air baku, mencukupi kebutuhan air untuk lahan pertanian di musim kemarau, serta meningkatkan produktivitas pertanian. Bagi kawasan PIAT UGM, embung ini bermanfaat sebagai pusat pengembangan sains dan teknologi pertanian maju, penelitian dan pendidikan, serta wisata edukatif yang terintegrasi dengan potensi lokal. Pembangunan Embung PIAT UGM dilatarbelakangi oleh adanya potensi mata air yang dapat dikembangkan untuk suplai irigasi maupun air baku, serta kondisi area PIAT UGM yang sering mengalami genangan pada saat musim penghujan.

- **Manfaat :**

- Menunjang Ketersediaan Air Baku
- Mendukung Pertanian dan Irigasi
- Pusat Pengembangan Sains dan Teknologi
- Wisata Edukasi dan Konservasi Lingkungan

- **Data Teknis :**

- | | |
|------------------------------|------------------------|
| • Luas Genangan | : 2.655 m ² |
| • Volume Tampung Normal | : 4.500 m ³ |
| • Elevasi Puncak | : +95.340 m |
| • Tinggi (dari dasar Embung) | : 2,5 m |
| • Layanan Air Baku | : 5 lt/dt |

Embung Karangnangka

Embung Karang Nangka direncanakan mendapatkan sumber air dari Bangunan Sadap (B.Kn.Ka.5) pada Saluran Sekunder Karangnangka Kanan. Embung Karang Nangka dirancang dengan kapasitas tampungan total sebesar 15.417,58 m³. Embung ini diproyeksikan memiliki potensi layanan untuk mengaliri sawah seluas 12,50 ha, sehingga dapat mendukung ketersediaan air irigasi bagi lahan pertanian di sekitarnya.

• Data Teknis :

- Volume Tampungan : 17.657,96 m³
- Luas Tampungan : 4.414,96 m²
- Manfaat Air Baku : 0,057 ltr/dt
- Manfaat Irigasi : 12,50 ha

• Manfaat :

- Suplai air baku sebesar 0,057 lt/dt
- Suplai air irigasi pertanian 12,50 Ha
- Pariwisata
- Konservasi Air



Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah



Embung Gumelem

Embung Gumelem direncanakan mendapatkan sumber air dari mata air yang berada di sekitar lokasi rencana. Embung Gumelem dirancang dengan kapasitas tampungan total sebesar 13.260 m³. Embung ini diproyeksikan memiliki potensi layanan untuk mengaliri sawah seluas 260,44 ha, sehingga dapat mendukung ketersediaan air irigasi bagi lahan pertanian di sekitarnya.

• Data Teknis :

- Volume Tampungan : 13.260 m³
- Luas Tampungan : 4.490 m²
- Manfaat Air Baku : 2,00 ltr/dt
- Manfaat Irigasi : 260,44 ha

• Manfaat :

- Suplai air baku sebesar 2,00 lt/dt
- Suplai air irigasi pertanian 260,44 Ha
- Pariwisata
- Konservasi Air



 Kabupaten Magelang, Jawa Tengah



Embung Sawangan

Kabupaten Banyumas



Embung Sawangan berlokasi di Desa Sawangan, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Embung ini direncanakan mendapatkan sumber air dari Daerah Irigasi Badak 1 dengan kapasitas tampungan total 4.658,79 m³ dan memiliki potensi untuk mengairi sawah seluas 13,35 ha. Kebutuhan air baku Embung Sawangan berdasarkan perhitungan kebutuhan dan ketersediaan air adalah sebesar 0,00056 m³/dt.

Sumber Air	: DI Badak 1 dan Mata Air
Volume Tampungan	: 4.658,79 m ³
Volume Tampungan Mati	: 931,76 m ³
Luas Tampungan	: 1.811 m ²
Luas Lahan	: 4.500 m ²
Manfaat Air Baku	: 0,56 ltr/dt
Manfaat Irigasi	: 13,35 Ha

Embung Klapagading

Kabupaten Banyumas

Embung Klapagading Kulon berlokasi di Desa Klapagading Kulon, Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Embung ini direncanakan mendapatkan sumber air dari mata air di sekitar lokasi rencana serta dari air irigasi Daerah Irigasi Tajum, Saluran Sekunder Wangon, melalui bangunan sadap B.Wa.2. Embung ini dirancang dengan kapasitas tampungan total 19.100 m³ dan memiliki potensi untuk mengairi sawah seluas 30,50 hektare. Berdasarkan perhitungan kebutuhan dan ketersediaan air, kebutuhan air baku Embung Klapagading Kulon adalah 0,00097 m³/dt.



Sumber Air	: DI Tajum dan Mata Air
Volume Tampungan	: 19.100 m ³
Volume Tampungan Mati	: 14.325 m ³
Luas Tampungan	: 4.775 m ²
Luas Lahan	: 18.000 m ²
Manfaat Air Baku	: 0,97 ltr/dt
Manfaat Irigasi	: 30,50 Ha

Embung KEMUTUG LOR



Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah



Embung Kemutug Lor direncanakan mendapatkan sumber air dari Saluran Irigasi DI Jalu. Embung Kemutug Lor direncanakan memiliki tampungan total sebesar 26.946,15 m³. Embung di Kemutug Lor direncanakan memiliki potensi layanan untuk mengaliri Sawah seluas 3 ha.

DATA TEKNIS

- Sumber Air : Saluran irigasi D.I Jalu
- Volume Tampungan : 31.739,34 m³
- Tinggi Embung : 5 m
- Luas Tampungan : 7.934,83 m²

MANFAAT

- Suplai air baku sebesar 1,55 lt/dt
- Suplai air irigasi pertanian 3 Ha
- Pariwisata
- Konservasi Air

Embung WATU AGUNG

Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Embung di Watu Agung direncanakan memiliki potensi layanan untuk mengaliri Sawah seluas 35 ha. Kebutuhan Air Baku Embung Watu Agung Berdasarkan perhitungan kebutuhan dan ketersediaan air maka didapat kebutuhan air baku sebesar 0,56 lt/dt.

DATA TEKNIS

- Sumber Air : D.I Bd Gd Kulon
- Volume Tampungan : 53.855,60 m³
- Volume Tampungan Mati : 7.300 m³
- Luas Tampungan : 16.247 m²
- Luas Lahan : 36.770 m²

MANFAAT

- Suplai air baku sebesar 0,56 lt/dt
- Suplai air irigasi pertanian 35 Ha
- Pariwisata
- Konservasi Air



EMBUNG

Dieng

Pembangunan Embung Dieng 1 dan 2 bertujuan untuk menyimpan air hujan dan sumber mata air di kawasan Dataran Tinggi Dieng, Kabupaten Wonosobo. Embung ini berfungsi sebagai cadangan air untuk irigasi pertanian, penyediaan air baku, serta mendukung sektor pariwisata dan konservasi lingkungan. Dengan kapasitas tampungan yang cukup besar, Embung Dieng 1 dan 2 diharapkan dapat mengurangi risiko kekeringan, meningkatkan produktivitas pertanian, serta menjaga keseimbangan ekosistem di kawasan Dieng.



Embung Dieng 1

Daerah Aliran Sungai	: DAS Serayu
Volume Tampungan	: 3.284,7 m ³
Luas Tampungan	: 2.339,18 m ²
Luas Dasar Embung	: 945,56 m ²
Kedalaman Embung	: 2,00 m

Manfaat :

1. Sebagai Kolam Retensi
2. Pariwisata



Embung Dieng 2

Daerah Aliran Sungai	: DAS Serayu
Volume Tampungan	: 4.064 m ³
Luas Tampungan	: 2291,60 m ²
Luas Dasar Embung	: 1772,40 m ²
Kedalaman Embung	: 4,00 m
Tinggi Spillway	: 2,3 m
Lebar Spillway	: 1,0 m

Manfaat :

1. Irigasi 5,35 Ha
2. Pariwisata



Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

EMBUNG

Tempak



Embung Tempak terletak di Desa Tempak, Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Embung ini dibangun untuk menyimpan air hujan dan mata air sebagai cadangan guna mendukung irigasi pertanian, terutama saat musim kemarau. Selain itu, Embung Tempak juga berfungsi sebagai pengendali banjir, sumber air baku, serta destinasi wisata lokal.

Data Teknis

Daerah Aliran Sungai	: DAS Progo
Tinggi Jagaan	: 1,0 m
Volume Tampungan	: 11.189 m ³
Luas Tampungan	: 5.141 m ²
Kedalaman Embung	: 5,0 m

Manfaat

1. Pariwisata
2. Air Baku 30 ltr/dt
3. Irigasi 12 Ha



Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

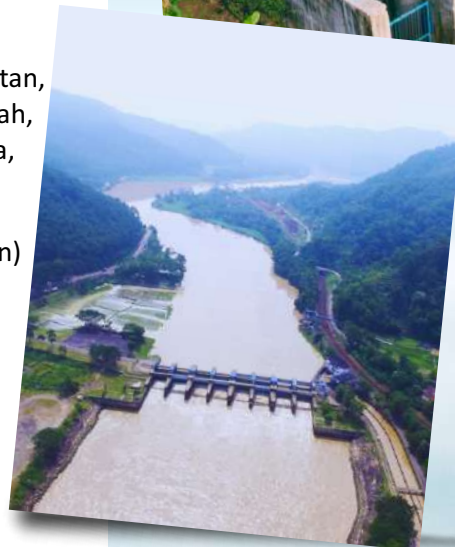
INTAKE SPAB KESUGIHAN

Penyediaan Air Baku Sistem Kesugihan bertujuan memastikan ketersediaan air bersih yang layak konsumsi bagi masyarakat Desa Kesugihan, Kabupaten Cilacap.

Sumber air berasal dari Hulu Bendung Gerak Serayu, aliran Sungai Serayu, yang kemudian diproses melalui penampungan dan pengolahan untuk memenuhi kebutuhan air sehari-hari. Inisiatif ini mendukung ketahanan air dan kualitas hidup masyarakat setempat.

Outcome	: 1.200 ltr/detik
Manfaat Pelayanan Air Bersih	: 300.000 KK (Kec. Cilacap Selatan, Kec. Cilacap Tengah, Kec. Cilacap Utara, Kec. Kesugihan, Kec. Jeruklegi, Kec. Kawunganten)

Kapasitas Intake	: 2.574 m ³
Panjang Instalasi Pipa	: 10.456,50 m
Pipa GI 36"	: 1.762 m
Pipa GI 30"	: 4.828 m
Pipa GI 20"	: 2.866 m
Boring HDD	: 936 m
Pompa Kap. 400 ltr/dt	: 2 Unit
Pompa Kap. 200 ltr/dt	: 2 Unit
Pompa Kap. 20 ltr/dt	: 3 unit



 Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah



SPAB Payaman

Sistem Penyediaan Air Baku (SPAB) di Payaman, Magelang, adalah sebuah sistem yang dirancang untuk menyediakan air mentah sebesar 100 liter per detik.

Sumber air dipilih secara teliti untuk memastikan kualitas dan ketersediaannya terjaga. Selain itu, sistem ini juga mencakup konservasi air melalui pengelolaan air hujan, perlindungan sumber air, dan edukasi masyarakat agar menggunakan air secara bijaksana. Tujuan utamanya adalah menyediakan pasokan air yang aman, andal, dan berkelanjutan bagi masyarakat dan industri.



 Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Jaringan pipa	: 4000 meter
• Pipa HDPE • Pipa GI	
Reservoir Payaman	: 100 m3
Genset	: 350 kva
Pompa	: 3 unit

SPAB BERBAH

Pemakaian sumber air dari IPA Berbah Eksisting terserap sebanyak 15 liter/detik, dengan asumsi tingkat kebocoran sebagai berikut:

- 20% untuk wilayah Prambanan Bawah, Berbah, dan Kalasan
- 25% untuk wilayah Prambanan Atas

Adapun kebutuhan air dihitung berdasarkan konsumsi per orang per hari, yaitu:

- 130 liter/orang/hari untuk wilayah Prambanan Bawah, Kalasan, dan Berbah
- 100 liter/orang/hari untuk wilayah Prambanan Atas





Kabupaten Sleman, Jawa Tengah

Sumber Air
Tinggi Jagaan
Manfaat Air Baku
Pipa Transmisi
Panjang Pipa Transmisi
Pompa

: Bendung Pendekan
: 1,60m
: 50 ltr/dt (kec. Berbah dan Kalasan)
: Pipa GIP dia. 250 mm
: 796 meter
: Submersible pum Q: 30 l/dt 2 unit

Daerah Irigasi

KEDUNG PUTRI

Kabupaten Purworejo



Daerah Irigasi Kedung Putri mendapatkan air dari Sungai Bogowonto dengan sistem pengambilan air melalui Intake Bendung Kedung Putri. Berdasarkan letak hidrologisnya Daerah Irigasi Kedung Putri memiliki batas-batas sepanjang sungai sebagai berikut : bagian selatan adalah Daerah Irigasi Boro sedangkan bagian barat adalah Daerah Irigasi Wadaslintang.

DATA TEKNIS

Bendung	: Kedung Putri
Lokasi	: Sungai Bogowonto
Tipe	: Bendung Tetap
Lebar Bendung	: 50,40 m
Tebal Pilar (3 buah)	: 1,05 m
Lebar bagian penguras	: 2 x 2,50 m
Ukuran pintu penguras	: 2,50 m
Elevasi mercu	: + 72,50 m
Elevasi lantai hulu	: + 71,80 m
Elevasi lantai hilir	: + 69,30 m
Elevasi plat operasi	: + 78,30 m

Daerah Irigasi SLINGA

Kabupaten Purbalingga



Jaringan Irigasi Daerah Irigasi Slinga adalah untuk mengoptimalkan dan pemenuhan kebutuhan air irigasi guna untuk ketahanan pangan melalui peningkatan produksi pertanian serta untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan petani di daerah tersebut. Dengan dibangunnya Bendung Slinga menjadi jalur penghubung 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Kaligondang dan Kecamatan Kejobong.

Manfaat Pembangunan DI. Slinga :

- Pemanfaatan sumber daya air untuk pengembangan daerah irigasi non teknis menjadi irigasi teknis.

DATA TEKNIS BENDUNG SLINGA

Tipe : Bendung	: Tetap
Lebar Bendung	: 116 m
Pintu Pembilas	: 3 buah (kiri)
Panjang Kolam Olak	: 25 m
Panjang Kantong Lumpur (kiri)	: 160 m
Panjang Kantong Lumpur (kanan)	: 180 m
Tinggi Lumpur (kiri)	: 1,43 m
Tinggi Lumpur (kanan)	: 2,74 m
Luas Layanan Irigasi	: 5224 ha

SALURAN INDUK SLINGA KIRI

 Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah



**LUAS FUNGSIONAL
3188,20 HA**

Manfaat :

- Meningkatkan fungsi layanan jaringan irigasi Slinga Kiri
- Mencukupi air irigasi sehingga hasil panen dapat ditingkatkan
- Menjaga produktivitas lahan pertanian

SALURAN INDUK SLINGA KANAN

 Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah



**LUAS FUNGSIONAL
2036,56 HA**

Manfaat :

- Meningkatkan fungsi layanan jaringan irigasi Slinga Kanan
- Mencukupi air irigasi sehingga hasil panen dapat ditingkatkan
- Menjaga produktivitas lahan pertanian



Kabupaten Kulonprogo, Jawa Tengah

Daerah Irigasi KARANGTALUN

Daerah Irigasi Karangtalun yang merupakan salah satu daerah irigasi kewenangan pusat yang terletak di Daerah Istimewa Yogyakarta, seluas 5.159 Ha terletak di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Sleman.

Daerah Irigasi Karangtalun juga merupakan struktur cagar budaya, sesuai Pergub No. 231/K/2021, tentang Penetapan Selokan Mataram sebagai struktur cagar budaya peringkat provinsi. Dimana merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan.

Perencanaan dan pelaksanaan (MYC) sudah mempertimbangkan status cagar budaya, serta dalam telah melakukan koordinasi dengan dinas-dinas terkait yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Magelang, Jawa Tengah.

Data Teknis

Sumber air	: Sungai Progo
Q intake design	: 12.502 m ³ /det
Luas Fungsional	: 5.159 Ha

Bendung

Type bendung	: tetap
Lebar bendung	: 105 m
Tinggi mercu	: 2,03 m
Type kolam olak	: USBR 2

Panjang Saluran

Saluran induk Karangtalun	: 3,28 km
Saluran Induk Mataram	: 30,98 km
Saluran Induk Vanderwijck	: 3,57 km
Saluran sekunder	: 42,81 km
Jalan inspeksi	: 38,21 km

Output dan Outcome

Output	: 43,43 km
Outcome	: 5.159 ha

Manfaat

- Meningkatkan produktivitas pertanian, terutama padi dan palawija
- Meningkatkan kesejahteraan petani
- Mendukung swasembada pangan nasional

Saluran Induk Mataram

Saluran Induk Mataram merupakan salah satu saluran irigasi utama di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berperan penting dalam mendukung sektor pertanian. Saluran ini mengambil sumber air dari Bendung Karangtalun dan berfungsi mendistribusikan air ke lahan pertanian di wilayah sekitarnya. Dibangun untuk meningkatkan ketahanan pangan, Saluran Induk Mataram tidak hanya berperan sebagai sistem irigasi, tetapi juga membantu dalam pengendalian air, terutama saat musim hujan untuk mengurangi risiko banjir. Dengan jaringan yang luas, saluran ini memberikan manfaat besar bagi petani, memastikan pasokan air yang cukup untuk sawah, serta mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis pertanian di wilayah Yogyakarta.



Kabupaten Sleman, Jawa Tengah



Saluran Induk Mataram: 35 km
Panjang Saluran Sekunder : 35.45 km
Panjang Saluran Tersier : 1,031.80 km
Panjang Saluran Pembuang : 0.23 km
Bangunan Pengatur : 152.00 buah

Manfaat :

- Mengairi sawah dan perkebunan di sekitar
- Membantu mensejahterahkan masyarakat melalui bidang pertanian
- Menopang ketahanan pangan
- Menopang perekonomian masyarakat Yogyakarta

Saluran Vander Wijck

Selokan Van Der Wijck terletak di Jl. Raya Tempel-Klangon, Tangisan, Kelurahan Banyurejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini berada jauh dari keramaian perkotaan dan polusi, dikelilingi hamparan sawah yang menjadikan Minggir sebagai salah satu lumbung padi di Kabupaten Sleman. Selokan Van Der Wijck merupakan infrastruktur utama yang berperan dalam pengaturan pengairan lahan pertanian di daerah ini. Selokan ini bermula dari Bendungan Karang Talun di Desa Bligo, yang berfungsi sebagai pintu air dari Sungai Progo. Dengan panjang sekitar 35 km dari hulu hingga hilir di wilayah Bantul, Selokan Van Der Wijck memainkan peran penting dalam menyediakan air bagi lahan pertanian seluas 20.000 ha di Minggir dan sekitarnya.



Kabupaten Sleman, Jawa Tengah



Saluran Vander Wicjk : 17 km
Panjang Saluran Sekunder : 35.45 km
Panjang Saluran Tersier : 1,031.80 km
Panjang Saluran Pembuang : 0.23 km
Bangunan Pengatur : 152.00 buah

Manfaat :

- Mengairi sawah dan perkebunan di sekitar
- Membantu mensejahterahkan masyarakat melalui bidang pertanian
- Menopang ketahanan pangan
- Menopang perekonomian masyarakat Yogyakarta

DAERAH IRIGASI

Kalibawang



Sistem Daerah Irigasi Kalibawang di Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta, mencakup lahan 7.152 ha dengan hasil utama tanaman padi dan sumber air dari Sungai Progo. Peningkatan sistem dilakukan sejak 1976 dengan perbaikan bangunan serta perpanjangan saluran induk menjadi 24 km. Namun, kondisi tanah yang labil memengaruhi stabilitas bangunan dan menyebabkan kerusakan.

Data Teknis

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Sistem Kalibawang
Pertama dibangun/konstruksi	: Tahun 1946
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 7,152
Luas Fungsional (ha)	: 7,152
Bangunan Utama	: free intake
Panjang Saluran Induk/Primer	: 24.00 km
Panjang Saluran Sekunder	: 122,49 km
Panjang Saluran Tersier	: 1.430,40 km
Bangunan Pengatur	: 303.00 buah
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis

DAERAH IRIGASI *Wadaslintang*

Sumber air Daerah Irigasi (D.I.) Wadaslintang berasal dari Waduk Wadaslintang, dengan distribusi melalui Bendung Pejengkolan di Sungai Bedegolan menuju Saluran Wadaslintang Timur, Saluran Induk Wadaslintang Barat, serta saluran sekunder dan tersier. Sistem ini terdiri dari beberapa bangunan pengambilan, termasuk Bendung Pejengkolan, Kaligending, Pesucen, Kuwarasan, Kalimeneng, Kedungsamak, Merden, Rebug, Kedung Gupit Wetan, Kedung Gupit Kulon, Bandung/Sudagaran, Bedegolan, Siwatu, dan Free Intake Kemamang.



Data Teknis

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Wadaslintang
Pertama dibangun/konstruksi	: 1982-1987
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 31,853.00
Luas Fungsional (ha)	: 31,853.00
Lokasi (Kec./Kab./Prov)	: Kab. Purworejo dan Kab. Kebumen Propinsi Jawa Tengah
Bangunan Utama	: Bendungan
Panjang Saluran Induk/Primer	: 67,53 km
Panjang Saluran Sekunder	: 312,61 km
Panjang Saluran Tersier	: 6,370.60 km
Bangunan Pengatur (buah)	: 61.00
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis

D.I TUK KUNING

Dam Tempur adalah struktur yang dibangun untuk membendung Sungai Gendol, di mana air yang dibendung kemudian disadap ke saluran irigasi untuk melayani Daerah Irigasi Tuk Kuning, yang dikelola oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak. Luas daerah irigasi yang dilayani Bendung Tempur berdasarkan Keputusan Menteri 293 Tahun 2014 adalah 264 ha. Namun, karena melintasi dua kabupaten di dua provinsi, yaitu Kabupaten Sleman (DIY) dan Kabupaten Klaten (Jawa Tengah), maka bendung dan daerah irigasi ini menjadi kewenangan pusat, dalam hal ini pengelolaannya oleh BBWS Serayu Opak.

DATA TEKNIS

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Tuk Kuning / Tempur (Lintas Provinsi)
Pertama dibangun/konstruksi	: 1923
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 264.00
Luas Fungsional (ha)	: 264.00
Lokasi (Kec./Kab./Prov)	: Kabupaten Sleman Provinsi DI. Yogyakarta & Kab. Klaten Provinsi Jawa Tengah
Bangunan Utama	: Bendung tetap
Panjang Saluran Induk/Primer	: 0.38 km
Panjang Saluran Sekunder	: 6,448.00 km
Bangunan Pengatur	: 34.00 buah
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis



D.I SEMPOR

Sumber air D.I. Sempor berasal dari Waduk Sempor dan beberapa sungai yang dialirkan melalui bendung-bendung, seperti Bendung Bojong, Watubarut, Rowokawuk, Sindut, Kejawang, dan Bantar. Distribusi air dilakukan melalui Saluran Induk Sempor, saluran sekunder, dan tersier. Saluran Sekunder Sangkal Putung juga mendapat suplai dari Mata Air Bron Sikayu. Saat ini, Waduk Sempor berfungsi sebagai tampungan untuk menyuplai kekurangan air, yang kemudian didistribusikan melalui Bendung Bojong ke Saluran Induk Sempor Timur dan Barat.

DATA TEKNIS

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Sempor
Pertama dibangun/konstruksi	: 1957
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 6,478.00
Luas Fungsional (ha)	: 6,478.00
Lokasi (Kec./Kab./Prov)	: Kab. Kebumen Propinsi Jawa Tengah
Bangunan Utama	: Bendungan
Panjang Saluran Induk/Primer	: 107.29 km
Panjang Saluran Sekunder	: 26.61 km
Panjang Saluran Tersier	: 1,295.60 km
Bangunan Pengatur	: 100.00 buah
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis



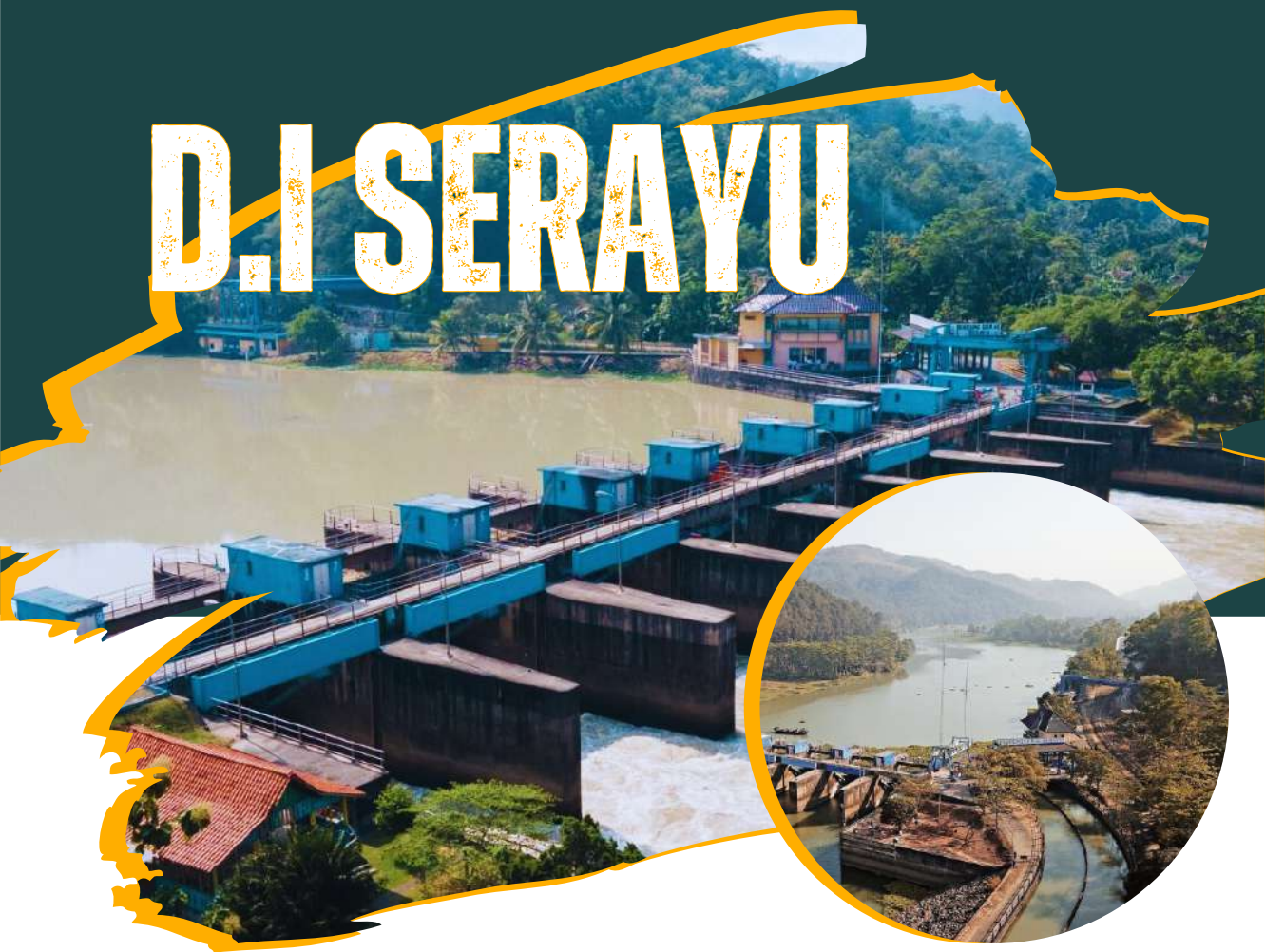
D.I PROGO MANGGIS

Berdasarkan Permen PUPR Nomor 14/PRT/M/2015, Daerah Irigasi Progomanggis-Kalibening berada di bawah kewenangan BBWS Serayu Opak dengan luas 3.633 ha. Sistem irigasi ini melintasi Kabupaten Temanggung, Kabupaten Magelang, dan Kota Magelang. Sumber pengambilan air tersebar di Kecamatan Kranggan, Windusari, Secang, Mungkid, Mertoyudan, Tempuran, dan Kota Magelang.

DATA TEKNIS

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Progo Manggis - Kalibening
Pertama dibangun/konstruksi	: 1891-1905
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 3,633.00
Luas Fungsional (ha)	: 3,633.00
Lokasi (Kec./Kab./Prov)	: Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah
Bangunan Utama	: Bendung tetap
Panjang Saluran Induk/Primer	: 20.50 km
Panjang Saluran Sekunder	: 44.66 km
Panjang Saluran Tersier	: 726.60 km
Bangunan Pengatur	: 182.00 buah
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis

D.I SERAYU



Bangunan pengambil Daerah Irigasi (D.I.) Serayu berada di DAS Serayu dengan intake terletak di sisi kiri. Sistem distribusi air irigasi dilakukan melalui Saluran Induk Serayu, saluran sekunder, dan saluran tersier yang terdapat di sepanjang jaringan pembawa D.I. Serayu.

- Total panjang saluran induk : 111,83 km
- Total panjang saluran sekunder : 139,13 km
- Total panjang saluran tersier : 15,52 km

Data Teknis

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Serayu
Pertama dibangun/konstruksi	: 1987-1990
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 20,795.00
Luas Fungsional (ha)	: 20,795.00
Lokasi (Kec./Kab./Prov)	: Kab. Banyumas dan Kab. Cilacap Propinsi Jawa Tengah
Bangunan Utama	: Bendung gerak
Panjang Saluran Induk/Primer	: 32.73 km
Panjang Saluran Sekunder	: 33.70 km
Panjang Saluran Tersier	: 4,159.00 km
Bangunan Pengatur	: 161.00 buah
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis

D.I SINGOMERTO



Sistem jaringan irigasi Singomerto dibangun pada 1883, dengan Bendung Singomerto dibangun pada 1975 oleh Departemen Pekerjaan Umum. Sumber air berasal dari Sungai Serayu, dengan intake di sisi kiri. Distribusi air dilakukan melalui Saluran Induk Singomerto, yang mencakup enam kecamatan di Kabupaten Banjarnegara. Sistem ini terdiri dari tujuh bendung, termasuk Bendung Singomerto, Blimbing, Tusan, Awen, Kertayasa, Pucang, dan Palet.

Data Teknis

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Singomerto
Pertama dibangun/konstruksi	: 1975
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 5,863.00
Luas Fungsional (ha)	: 5,863.00
Lokasi (Kec./Kab./Prov)	: Kab. Banjarnegara Propinsi Jawa Tengah
Bangunan Utama	: Bendung tetap
Panjang Saluran Induk/Primer	: 86.96 km
Panjang Saluran Sekunder	: 20.42 km
Panjang Saluran Tersier	: 1,172.60 km
Bangunan Pengatur	: 220.00 buah
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis

D.I BANJARCAHYANA

Sumber air D.I. Banjarcayana berasal dari Waduk Mrica, dengan distribusi melalui Saluran Induk Banjarcayana, saluran sekunder, dan tersier. Sisa air dari sawah layanan mengalir ke Sungai Onggok, yang digunakan untuk jaringan pembawa Onggok Atas dan Onggok Bawah. Bendung Cebong di hulu juga mendapat air dari sisa pemanfaatan sawah layanan, tetapi status pengelolaannya masih belum jelas. Sepanjang Saluran Induk Banjarcayana, terdapat delapan PLTMH, termasuk PLTMH Tapen (IP), PLTMH Tapen (Swasta), PLTMH Siteki, PLTMH Plumbungan, PLTMH Kincang, PLTMH Kincang (Blok Gadog), PLTMH Adi Pasit, dan PLTMH Rakit.



DATA TEKNIS

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Banjarcayana
Pertama dibangun/konstruksi	: 1989
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 5,001.00
Luas Fungsional (ha)	: 5,001.00
Lokasi (Kec./Kab./Prov)	: Kab. Banjarnegara dan Kab. Purbalingga Propinsi Jawa Tengah
Bangunan Utama	: Bendungan
Panjang Saluran Induk/Primer	: 32.50 km
Panjang Saluran Sekunder	: 27.65 km
Panjang Saluran Tersier	: 1,000.20 km
Bangunan Pengatur	: 103.00 buah
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis



Daerah Irigasi (D.I.) Boro adalah daerah irigasi terbesar di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah, dengan luas 5.126 ha. D.I. Boro terletak di tiga kecamatan dan mendapatkan air dari Sungai Bogowonto melalui intake saluran di Bendung Boro. Infrastruktur pengairan D.I. Boro terdiri dari saluran irigasi yang berfungsi mengalirkan air dari Bendung Boro menuju petak sawah. Jaringan irigasi Boro memiliki satu saluran primer dan 19 saluran sekunder.

Data Teknis

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Boro
Pertama dibangun/konstruksi	: 1896
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 5,136.00
Luas Fungsional (ha)	: 5,136.00
Lokasi (Kec./Kab./Prov)	: Kab. Purworejo Propinsi Jawa Tengah
Bangunan Utama	: Bendung tetap
Panjang Saluran Induk/Primer	: 19.30 km
Panjang Saluran Sekunder	: 39.60 km
Panjang Saluran Tersier	: 1,027.20 km
Bangunan Pengatur	: 116.00 buah
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis

D.I TAJUM

Daerah Irigasi Tajum dibangun pada 1973 di Kabupaten Banyumas, dengan luas 3.200 ha. Sumber air berasal dari Sungai Tajum, dengan intake di kedua sisi. Distribusi air dilakukan melalui Saluran Induk Tajum (27,596 km) dan Saluran Sekunder Pembawa (14,233 km), dilengkapi bangunan pelengkap. Layanan pengairan mencakup Kecamatan Ajibarang, Wangon, Jatilawang, dan Rawalo.

Data Teknis

Nama Daerah Irigasi (DI)	: DI. Tajum
Pertama dibangun/konstruksi	: 1973
Jenis Irigasi	: Permukaan
Luas Potensi (ha)	: 3,200.00
Luas Fungsional (ha)	: 3,200.00
Lokasi (Kec./Kab./Prov)	: Kab. Banyumas Propinsi Jawa Tengah
Bangunan Utama	: Bendung tetap
Panjang Saluran Induk/Primer	: 40.80 km
Panjang Saluran Sekunder	: 25.31 km
Panjang Saluran Tersier	: 640.00 km
Bangunan Pengatu	: 35.00 buah
Sistem Irigasi Saat ini	: Teknis

SALURAN INDUK D.I WADASLINTANG

Bendungan Wadaslintang terletak di Sungai Bedegolan di Desa Sumberejo, Kecamatan Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo.

Daerah Irigasi Wadaslintang merupakan salah satu Daerah Irigasi kewenangan pusat mencakup lahan seluas 31.853 ha (permen PUPR Nomor 14/2015) terletak di Kabupaten Kebumen 21.422 ha dan Kabupaten Purworejo 10.431 ha. Luasan Daerah Irigasi Wadaslintang adalah luasan terbesar yang ada dalam kewenangan BBWS Serayu Opak.

Data Teknis :

- Saluran Primer : 56,60 km
- Saluran Sekunder : 312,61 km
- Bangunan Bagi Sadap : 47 buah
- Bangunan Bagi : 14 Buah



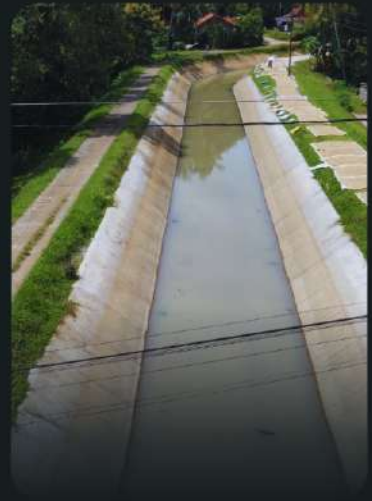
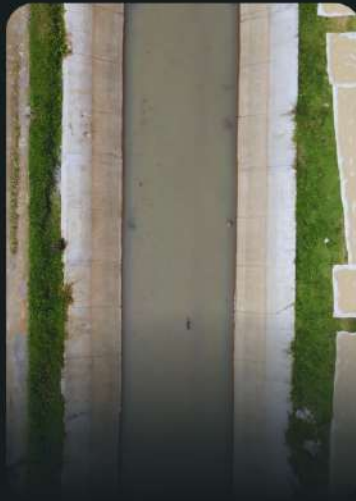
Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

SALURAN INDUK D.I SEMPOR

Daerah Irigasi Waduk Sempor terletak di Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, dengan sumber air berasal dari Waduk Sempor. Dibangun sejak 1916 oleh Pemerintah Belanda, waduk ini mengalami keruntuhan pada 1967 sebelum akhirnya diselesaikan pada 1978. Jaringan irigasinya mencakup Saluran Induk Sempor Timur (23 km, luas layan 6.054 Ha) dan Saluran Induk Sempor Barat (8 km, luas layan 465 Ha), yang mengairi berbagai saluran sekunder untuk mendukung pertanian di wilayah tersebut.

Data Teknis :

- Saluran Primer : 32,327 km
- Saluran Sekunder : 74,922 km
- Bangunan Bagi Sadap : 7 buah
- Bangunan Sadap : 57 buah
- Bangunan Pelengkap : 139 buah



Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah

Groundsill **SUNGAI OPAK**

Groundsill Sungai Opak ini bertujuan untuk menahan laju erosi dan degradasi dasar Sungai Opak yang dapat mengancam stabilitas pondasi jembatan penghubung Yogyakarta dan Klaten, serta melindungi kawasan Candi Prambanan dari potensi kerusakan akibat perubahan aliran sungai.

LOKASI GROUNDSTALL 1 dan 2

Sungai : Sungai Opak
Kelurahan : Bokoharjo
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten : Sleman

MANFAAT :

1. Mengendalikan elevasi dasar sungai
2. Mengamankan jembatan jalan nasional Jogja – Solo
3. Mengamankan area Kawasan Wisata Candi Prambanan

Output dan Outcome :

1. Output : 2 unit Groundsill
2. Outcome : 17,3 Ha



Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Pengaman Muara Sungai Bogowonto

SISI BARAT DAN TIMUR

Pengaman Muara Sungai Bogowonto merupakan proyek infrastruktur yang bertujuan untuk mengendalikan erosi dan sedimentasi di muara Sungai Bogowonto, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Pembangunan pengaman ini meliputi penguatan tebing, pemecah gelombang, serta normalisasi aliran sungai agar mengurangi dampak abrasi dan banjir. Dengan adanya proyek ini, diharapkan kestabilan muara terjaga, aktivitas perikanan tetap lancar, serta ekosistem pesisir lebih terlindungi.



Pengaman Muara Sungai Bogowonto
Sisi Barat (KSN YIA)
Output : 0,60 km
Outcome : 325.000 m³/thn



Pengaman Muara Sungai Bogowonto
Sisi Timur (KSN YIA)
Output : 0,60 km
Outcome : 325.000 m³/thn

Manfaat :

1. Menjaga muara Sungai Bogowonto tetap terbuka sepanjang tahun.
2. Melindungi dan mengamankan Kawasan Strategis YIA dan kawasan pertanian dan pemukiman di Kec. Temon, Panjatan, Wates Kab Kulon Progo dari banjir

Pengaman Pantai CILACAP

 Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah



Pembangunan pengaman Pantai Cilacap merupakan upaya strategis untuk mengatasi abrasi akibat gelombang tinggi Laut Selatan. Tanggul sepanjang 6 kilometer ini dibangun untuk melindungi permukiman, tambak, dan infrastruktur pesisir dari ancaman erosi. Selain berfungsi sebagai perlindungan, area tanggul juga dikembangkan dengan fasilitas publik seperti jogging track dan ruang terbuka hijau, menjadikannya tidak hanya benteng pertahanan alam tetapi juga destinasi rekreasi bagi masyarakat.

Manfaat:

1. Melindungi permukiman dan tambak dari abrasi
2. Meningkatkan perekonomian lokal
3. Menjadi destinasi wisata baru
4. Meningkatkan produktivitas nelayan

Output dan Outcome :

1. Output : 6,30 km
2. Outcome : 60 Ha



Pengendali Banjir DAS Serang

Pengendalian banjir di Daerah Aliran Sungai (DAS) Serang dilakukan melalui berbagai upaya, seperti pembangunan tanggul, parapet sungai, kolam retensi, serta normalisasi sungai. Infrastruktur ini bertujuan untuk mengurangi risiko banjir, melindungi pemukiman, area pertanian, serta fasilitas umum di sekitar aliran Sungai Serang. Dengan adanya sistem pengendalian banjir yang terintegrasi, diharapkan kerusakan akibat luapan air dapat diminimalisir serta mendukung keberlanjutan ekosistem sungai dan kesejahteraan masyarakat.

Output dan Outcome :

1. Output : 9,40 km
2. Outcome : 1.128,80 Ha

Manfaat :

1. Melindungi dan mengamankan Kawasan Strategis YIA dan kawasan pertanian dan pemukiman di Kec. Temon, Panjatan, Kec. Wates, Desa Sukoreno Kec. Sentolo, Kabupaten Kulon Progo dari banjir.

Pengendali Banjir DAS BOGOWONTO

Pengendalian banjir di Sungai Carik Barat, DAS Bogowonto, dilakukan melalui pembangunan tanggul, parapet sungai, penguatan tebing, serta normalisasi aliran sungai. Selain itu, dilakukan konservasi daerah resapan air untuk mengurangi potensi luapan air saat hujan deras. Upaya ini bertujuan untuk melindungi pemukiman, area pertanian, serta infrastruktur sekitar dari risiko banjir, sehingga dapat meminimalkan dampak kerusakan

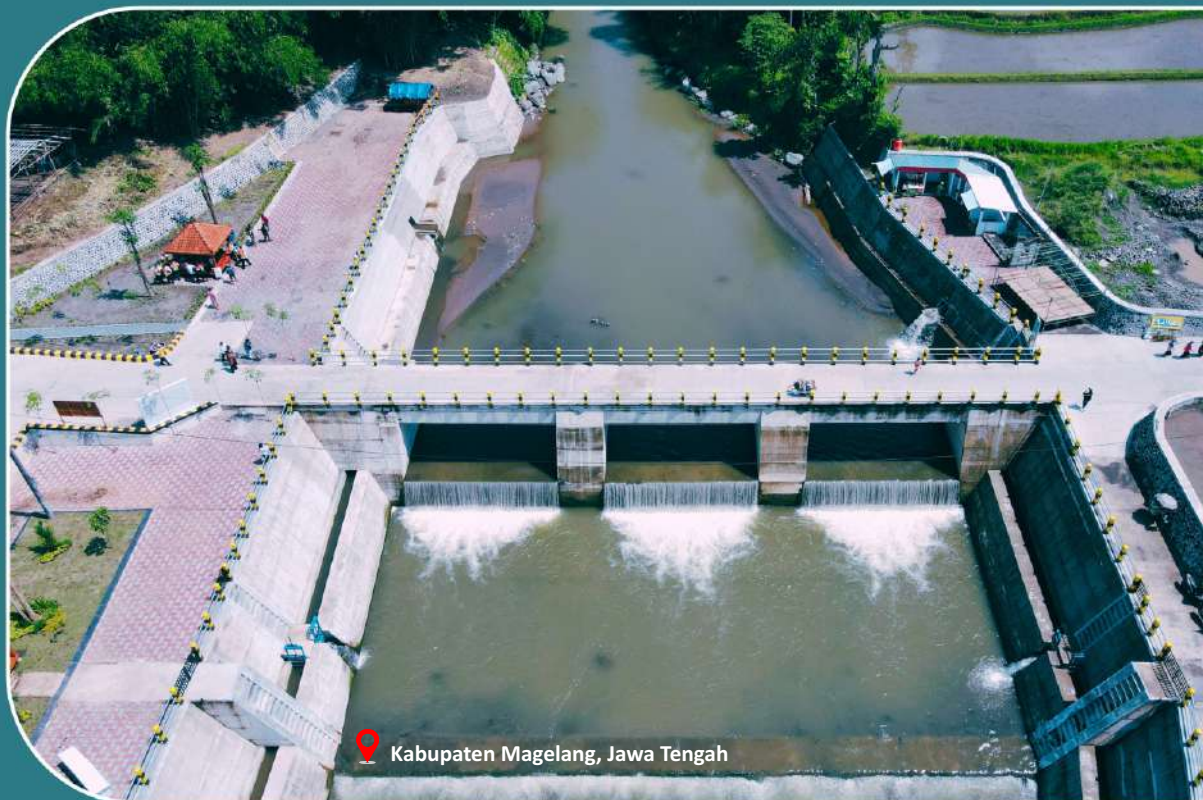
Data Teknis :

1. Long Storage Carik Barat : 189.000 m³
2. Long Storage Lereng, Turi, Deres dan Pompa Banjir : 2 x 1 m³

Manfaat :

1. Melindungi dan mengamankan Kawasan Strategis YIA dari banjir seluas 600 Ha.
2. Melindungi Kawasan pertanian dan pemukiman di Kec. Temon, Panjatan, Wates, Kab Kulon Progo, Kec. Purwodadi, Kec. Bagelen dan Kec. Ngombol di Kabupaten Purworejo seluas 2.000 Ha.





Kabupaten Magelang, Jawa Tengah

Sabo Dam MENAYU



Sabo Dam di Sungai Pabelan, Desa Menayu, Kecamatan Muntilan, menjadi solusi strategis untuk mendukung irigasi lahan pertanian. Intake irigasi ini ditargetkan mampu mencukupi irigasi untuk lahan pertanian seluas 40 ha di Desa Adikarto, Irigasi Ngrajek 40 ha di Desa Progowati.

Manfaat :

1. Mengendalikan elevasi dasar sungai.
2. Sebagai Jembatan penghubung/ jembatan evakuasi - Intake irigasi Desa Adikarto (kiri) dan Desa Progowati (kanan).



Kabupaten Sleman, Jawa Tengah

Sabo Dam **DAS OPAK**



Sabo Dam di DAS Opak, Kabupaten Sleman, berfungsi mengendalikan sedimen vulkanik yang berasal dari aktivitas Gunung Merapi, sehingga membantu melindungi kawasan hilir dari risiko banjir dan erosi.

Output dan Outcome :

- a. Output : 2 Unit Sabo Dam
- b. Outcome : 30,6 Ha

Manfaat :

- 1. Mengendalikan elevasi dasar sungai.
- 2. Berfungsi sebagai jembatan penghubung antar desa.
- 3. Berfungsi sebagai intake irigasi.

UMBUL JUMPRIT



 Kabupaten Temanggung

Umbul Jumprit di Temanggung, terletak di daerah hulu Kali Progo, merupakan sumber mata air yang berasal dari sisi timur laut lereng Gunung Sindoro (3.151 m dpl) dan bertemu dengan anak-anak sungai dari lereng Gunung Sumbing (3.371 m dpl). Alirannya kemudian meliuk ke arah timur, menurun ke dataran tinggi Parakan (750 m dpl) dan Temanggung (550 m dpl), sebelum akhirnya mengalir ke arah selatan. Mata air ini tetap mengalir meski pada musim kemarau panjang, dengan debit ± 150 lt/dt di musim hujan dan ± 100 lt/dt di musim kemarau. Airnya sangat dingin dan jernih, berasal dari sumber pegunungan yang mengisi Sungai Progo. Umbul Jumprit dimanfaatkan warga Temanggung sebagai sumber air baku dan pengendalian banjir. Selain itu Umbul Jumprit juga menjadi sumber mata air suci Agama Budha sekaligus sebagai salah satu kawasan potensi wisata terkait dengan KSPN Borobudur-Dieng.

KOLAM RETENSI PURWOKERTO

Kolam Retensi Sudirman terletak di Kota Purwokerto dengan koordinat -7.433211° , 109.229445° . Kolam ini memiliki luas potensi 4 hektar dan memanfaatkan area persawahan. Air masuk (inflow) diambil dari Sungai Pengarengan, sementara air buangan (outflow) dialirkan ke Sungai Bener.

Manfaat :

- Menahan sementara air banjir
- Suplai air irigasi
- Objek wisata
- Ruang terbuka hijau

Data Teknis :

- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| • Sumber Air | : Sungai Pengarengan |
| • Debit Inflow (50% Q10th) | : 1,50 m ³ /dt |
| • Luas Kolam Retensi | : 50.748,32 m ² |
| • Volume | : 150.655 m ³ |



 Kabupaten Banyumas

KOLAM RETENSI WASIAT



Kabupaten Purworejo, khususnya Desa Pejagran, sering mengalami banjir akibat curah hujan yang tinggi dan sistem drainase yang kurang memadai. Sungai-sungai yang melintasi wilayah ini sering meluap saat musim hujan, menyebabkan banjir yang merusak lahan pertanian, infrastruktur, dan permukiman. Kolam retensi ini berfungsi untuk menampung sementara air limpasan dari sungai dan hujan lebat, mencegah banjir di area hilir.



Data Teknis :

Total Area lahan	: 3,26 Ha
Total area Genangan	: 1,23 Ha
Volume Tampung Total	: 65.700 m ³
Volume Tampung mati	: 22.600 m ³
Volume Tampung Efektif	: 43.100m ³
Elevasi dasar kolam retensi	: -1 DPL
Elevasi berm Kolam retensi	: 2 DPL
Elevasi top Tanggul	: 4 DPL
Debit Inflow	: 18 m ³ /dt
Debit Outflow	: 5,5 m ³ /dt



Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah

KOLAM RETENSI KARANGWUNI



Kolam Retensi Karangwuni berfungsi sebagai penampung air untuk mengurangi risiko banjir di sekitar Yogyakarta International Airport (YIA). Kolam retensi ini memiliki kapasitas tampungan 115.000 m³, dengan tambahan 30.000 m³ dari tampungan mati atau air tanah yang otomatis masuk. Kolam retensi ini membantu mengendalikan aliran air dari DAS Carik, terutama yang mengarah ke Sungai Bogowonto dan Sungai Serang, sehingga dapat meminimalkan dampak banjir di wilayah sekitarnya.



Data Teknis :

Tampungan Total Kolam	: 127.000 m ³
Tampungan Efektif Kolam	: 97.000 m ³
Luas Kolam Genangan	: 3,2 Ha
Elev. Renc. Muka Air max	: +3,00 DPL
Elev. Dasar Kolam Retensi	: -1,76 DPL
Elev. Ambang dasar Inlet dan Outlet	: +0,25 DPL



Kabupaten Kulonprogo, Jawa Tengah

Air Baku Sungai Bawah Tanah Ngobaran



Sistem Penyediaan Air Baku (SPAB) Ngobaran di Kabupaten Gunungkidul, DIY, dibangun untuk mengatasi kekurangan air, terutama saat kemarau. Sistem ini mengambil air dari sungai bawah tanah, mengolahnnya, dan mendistribusikannya melalui jaringan pipa ke masyarakat, fasilitas umum, serta pertanian. Selain meningkatkan akses air bersih, SPAB Ngobaran juga mendukung sektor pariwisata di kawasan Pantai Ngobaran.

Data Teknis

Sumber Air : Sungai Bawah Tanah Goa Ngobaran
Debit Air Baku : 100 ltr/dt
Rumah Panel : 1 Unit
Pipa Transmisi : Pipa GIP diameter 12"

Panjang Pipa Transmisi : 5.000 meter
Pompa : Submersible pum Q: 50 l/s (2 unit)
Centrifugal pump Q: 50 l/s (4 unit)

Rumah Pompa : 2 unit
Bak Booster : 2 unit

 Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Sungai Jambu



Sungai Jambu di Kabupaten Cilacap sering meluap setiap tahun akibat curah hujan tinggi, menyebabkan banjir di beberapa desa. Pada 2021, banjir merendam Desa Brebeg, Desa Cilibang, dan Desa Jeruklegi Wetan. Tahun 2022, banjir kembali terjadi, menggenangi ratusan rumah dan fasilitas umum, termasuk SDN 1 Cilibang, dengan ketinggian air mencapai 1 meter. Sebagai upaya penanggulangan, pemerintah melalui BBWS SO melakukan rehabilitasi Sungai Jambu, meliputi pembangunan beton dan penguatan tebing. Proyek ini mencakup parapet kanan (285 m), parapet kiri (194 m), serta tiga afour dengan total panjang 323 m. Diharapkan, rehabilitasi ini dapat mengurangi risiko banjir dan mencegah kerugian yang lebih besar di masa depan.

Data Teknis

Elevasi Top Rivetmen Hulu	: +5.72
Elevasi Top Rivetmen Hilir	: +5.72
Panjang Parapet Kanan	: 285 m
Panjang Parapet Kiri	: 194 m
Panjang Afour 1	: 87 m
Panjang Afour 2	: 218 m
Panjang Afour 3	: 18 m



Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah



SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA AIR



[HTTPS://SDA.PU.GO.ID/BALAI/BBWSSERAYUOPAK/](https://sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/)

Cepat Mudah,

Akses seluruh Informasi
BBWS Serayu Opak





SISDA

Sistem Informasi Sumber Daya Air

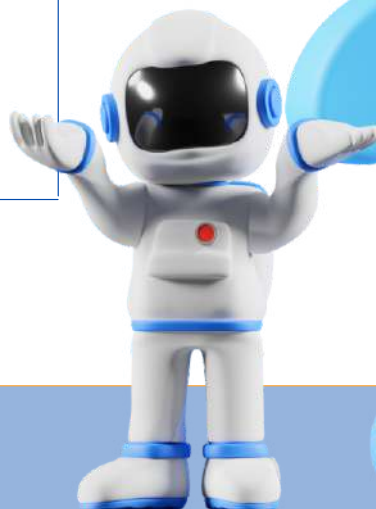
SISDA (Sistem Informasi Sumber Daya Air) BBWS Serayu Opak sebuah platform atau sistem informasi yang dikelola oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, yang bertujuan untuk menyediakan data, informasi, dan layanan terkait pengelolaan sumber daya air di wilayah kerja BBWS Serayu Opak.

**Pengelolaan Website
dan Pusat Data**

**Pengelolaan Jaringan
komputer**

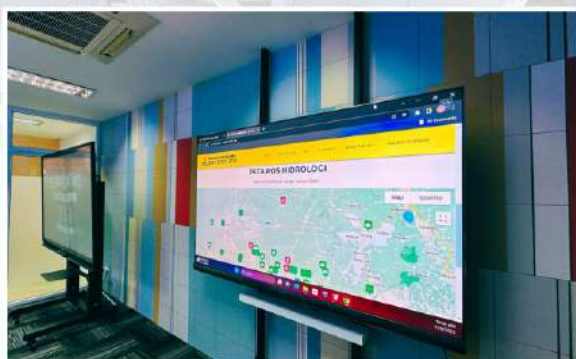
**Inventarisasi dan
Penyusunan Database
SDA**

**Pengumpulan
Dokumentasi
Foto dan Video**



Media Center

SISDA



WATER RESOURCES DATA CENTER

Penyimpanan Data Sumber Daya Air Terpusat dan Terintegrasi dengan Balai Besar / Balai Wilayah Sungai dan Sistem Informasi Direktorat Jenderal Sumber Daya Air serta Pusat Data Kementerian PUPR.

GIS Interaktif

Gallery

Dashboard Infrastruktur

EMBUNG 130	BENDUNGAN 4	BENDUNG 23
PENGAMAN PANTAI 11	PENGENDALI SEDIMEN 277	PENGENDALI BANJIR 66

Embung

KINERJA DATA			
100%			
INFORMASI TEKNIS / MANFAAT			
Sudah Tertibangun 130 2.37 Juta m³ Total Kapasitas Tampungan 3.695.05 m³/detik Jumlah Penyediaan Air Baku 10.57 Ribu Ha Total Luas Layanannya Irigasi	Sedang Dibangun 0 0 Juta m³ Total Kapasitas Tampungan 0 m³/detik Jumlah Penyediaan Air Baku 0 Ribu Ha Total Luas Layanannya Irigasi	Tahap Rencana 0 0 Juta m³ Total Kapasitas Tampungan 0 m³/detik Jumlah Penyediaan Air Baku 0 Ribu Ha Total Luas Layanannya Irigasi	Potensi 0 0 Juta m³ Total Kapasitas Tampungan 0 m³/detik Jumlah Penyediaan Air Baku 0 Ribu Ha Total Luas Layanannya Irigasi

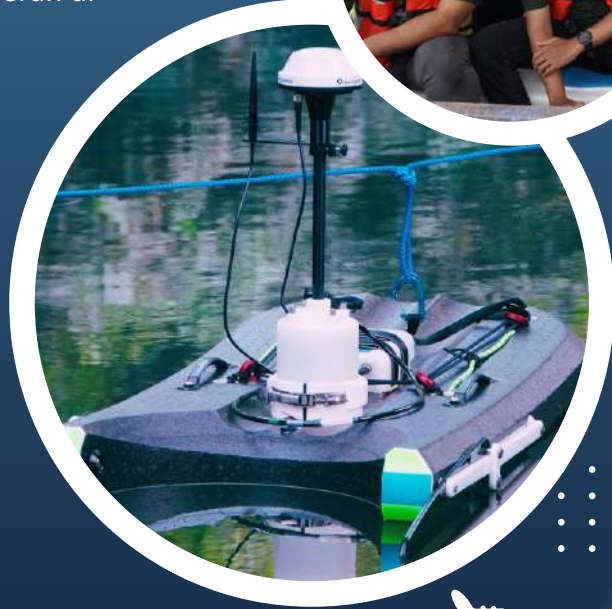
WRDC (Water Resources Data Center) adalah sistem yang digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan menganalisis data sumber daya air (SDA) secara terpusat dan terintegrasi. Sistem ini mendukung Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) atau Balai Wilayah Sungai (BWS), Direktorat Jenderal Sumber Daya Air, serta Pusat Data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dalam kegiatan pemantauan dan pengelolaan sumber daya air. WRDC menyimpan berbagai informasi, seperti debit sungai, curah hujan, kualitas air, infrastruktur irigasi, serta potensi bencana, seperti banjir dan kekeringan. Beberapa data infrastruktur yang telah dimasukkan ke dalam dashboard WRDC oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak, antara lain 130 embung, 4 bendungan, 23 bendung, 11 pengaman pantai, 277 pengendali sedimen, dan 66 pengendali banjir.



Hidrologi

Hidrologi BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) Serayu Opak mencakup berbagai aspek pengelolaan sumber daya air di wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Serayu dan DAS Opak, yang meliputi beberapa daerah di Jawa Tengah dan DIY.

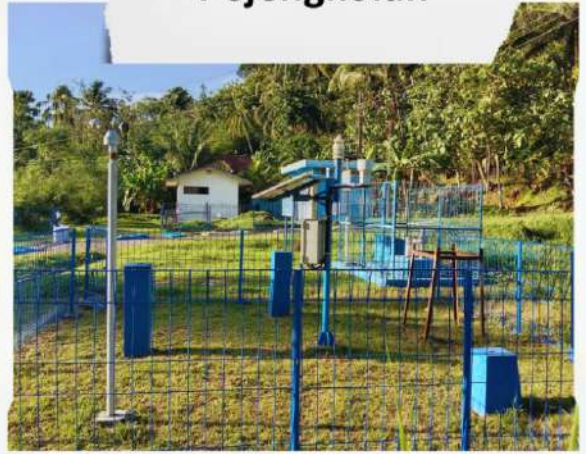
1. Pemeliharaan Pos dan Peralatan Hidrologi;
2. Operasi Pengelolaan Sistem Hidrologi dan Kualitas Air;
3. Revitalisasi Pos dan Peralatan Hidrologi;
4. Survey dan Pembangunan Pos Curah Hujan.



Karangkobar



Pejengkolan



Sempor



POS *Klimatologi*

Sermo



Wadaslintang



**POS DA
Gumingsir**



**POS CH
Sendangtirto**



**POS DA
Pangenrejo**



**POS CH
Kaliori**

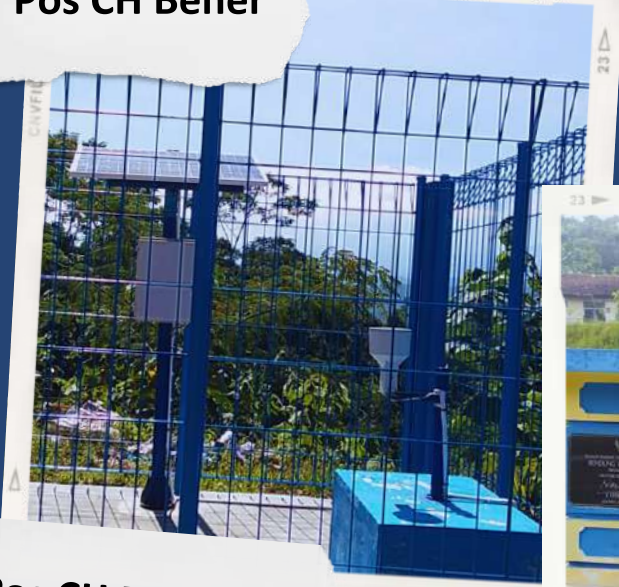


POS *Hidrologi*

**POS DA
Ketiwijayan**



Pos CH Bener



Pos CH Kaligending



Pos CH Pundong



POS *Curah Hujan*

Pos CH Tajum



Pos CH Slinga



Data Infrastruktur Pos Curah Hujan

No	Nama	Wilayah Sungai	Daerah Aliran Sungai	Provinsi
1	PUNDONG (T)	PROGO-OPAK-SERANG	OPAK	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
2	SENDANGTIRTO	PROGO-OPAK-SERANG	OPAK	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
3	BOGOWONTO 3	PROGO-OPAK-SERANG	OPAK	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
4	SOROPADAN	PROGO-OPAK-SERANG	PROGO	JAWA TENGAH
5	ARR DAS SERANG	PROGO-OPAK-SERANG	SERANG	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
6	BOMPON	SERAYU-BOGOWONTO	BOGOWONTO	JAWA TENGAH
7	POS ARR BENER	SERAYU-BOGOWONTO	BOGOWONTO	JAWA TENGAH
8	KALIJAMBE	SERAYU-BOGOWONTO	BOGOWONTO	JAWA TENGAH
9	PANUNGKULAN	SERAYU-BOGOWONTO	BOGOWONTO	JAWA TENGAH
10	BOGOWONTO 1 (Kolam Retensi)	SERAYU-BOGOWONTO	BOGOWONTO	JAWA TENGAH
11	SAPURAN	SERAYU-BOGOWONTO	BOGOWONTO	JAWA TENGAH
12	KUTOARJO (T)	SERAYU-BOGOWONTO	COKROYASAN	JAWA TENGAH
13	ADIMULYO	SERAYU-BOGOWONTO	LUKULO	JAWA TENGAH
14	SUROTRUNAN (T)	SERAYU-BOGOWONTO	LUKULO	JAWA TENGAH
15	ARJOWINANGUN (T)	SERAYU-BOGOWONTO	LUKULO	JAWA TENGAH
16	KALIGENDING - KEBUMEN	SERAYU-BOGOWONTO	LUKULO	JAWA TENGAH
17	TAMAN WINANGUN	SERAYU-BOGOWONTO	LUKULO	JAWA TENGAH
18	TAJUM (T)	SERAYU-BOGOWONTO	SERAYU	JAWA TENGAH
19	SUMINGKIR	SERAYU-BOGOWONTO	SERAYU	JAWA TENGAH
20	SLINGA (T)	SERAYU-BOGOWONTO	SERAYU	JAWA TENGAH
21	SINDUT	SERAYU-BOGOWONTO	TELOMOYO	JAWA TENGAH
22	WATUBARUT	SERAYU-BOGOWONTO	TELOMOYO	JAWA TENGAH
23	MANGUNRANAN	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH
24	KEDUNG GUPIT	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH

Data Infrastruktur Pos Duga Air

No	Nama	Wilayah Sungai	Daerah Aliran Sungai	Provinsi
1	OPAK BINTARAN	PROGO-OPAK-SERANG	OPAK	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
2	POS AWLR GUMINGSIR	PROGO-OPAK-SERANG	OPAK	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
3	BOGOWONTO 2	PROGO-OPAK-SERANG	OPAK	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
4	KARANGTALUN	PROGO-OPAK-SERANG	PROGO	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
5	JEMBATAN NGAPAK	PROGO-OPAK-SERANG	PROGO	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
6	NGRANCAH (M)	PROGO-OPAK-SERANG	SERANG	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
7	AWLR DAS SERANG	PROGO-OPAK-SERANG	SERANG	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
8	BOMPON (T)	SERAYU-BOGOWONTO	BOGOWONTO	JAWA TENGAH
9	PANGENREJO	SERAYU-BOGOWONTO	BOGOWONTO	JAWA TENGAH
10	KEDUNGBENDA	SERAYU-BOGOWONTO	IJO	JAWA TENGAH
11	BULUREJO	SERAYU-BOGOWONTO	IJO	JAWA TENGAH
12	KEDUNGWERU	SERAYU-BOGOWONTO	IJO	JAWA TENGAH
13	PESUCEN (M)	SERAYU-BOGOWONTO	LUKULO	JAWA TENGAH
14	KEDIRI	SERAYU-BOGOWONTO	SERAYU	JAWA TENGAH
15	KLAWING - SLINGA	SERAYU-BOGOWONTO	SERAYU	JAWA TENGAH
16	GOMBONG	SERAYU-BOGOWONTO	TELOMOYO	JAWA TENGAH
17	ROWOKAWUK (M)	SERAYU-BOGOWONTO	TELOMOYO	JAWA TENGAH
18	MADUREJO (M)	SERAYU-BOGOWONTO	TELOMOYO	JAWA TENGAH
19	KARANGTURI	SERAYU-BOGOWONTO	TIPAR	JAWA TENGAH
20	MERDEN (M)	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH
21	BEDEGOLAN	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH
22	BUTUH	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH
23	KALIMENENG (M)	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH
24	REBUG	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH
25	KEDUNGGUPIT	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH

Data Infrastruktur Pos Klimatologi

No	Nama	Wilayah Sungai	Daerah Aliran Sungai	Provinsi
1	KLIMATOLOGI WADUK SERMO	PROGO-OPAK-SERANG	SERANG	DAERAH ISTIMEWA JAWA TENGAH
2	KARANGKOBAR	SERAYU-BOGOWONTO	SERAYU	JAWA TENGAH
3	SEMPOR	SERAYU-BOGOWONTO	TELOMOYO	JAWA TENGAH
4	PEJENGKOLAN	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH
5	WADASLINTANG	SERAYU-BOGOWONTO	WAWAR	JAWA TENGAH

nsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Kelurahan	Jenis Sensor
AYOGYAKARTA	KAB. BANTUL	Pundong	Seloharjo	Manual, Telemetri
AYOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	Berbah	Sendangtirto	Manual, Telemetri
AYOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	Kalasan	Purwomartani	Telemetri
NGAH	KAB. TEMANGGUNG	Pringsurat	Soropadan	Manual, Telemetri
AYOGYAKARTA	KAB. KULON PROGO	Wates	Karangwuni	Telemetri
NGAH	KAB. MAGELANG	Salaman	Margoyoso	Manual
NGAH	KAB. PURWOREJO	Bener	Guntur	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. PURWOREJO	Bener	Kalijambe	Manual
NGAH	KAB. PURWOREJO	Gebang	Penungkulan	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. PURWOREJO	Ngombol	Pejagan	Telemetri
NGAH	KAB. WONOSOBO	Sapuran	Pecekelan	Manual
NGAH	KAB. PURWOREJO	Kutoarjo	Kutoarjo	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Adimulyo	Adimulyo	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Alian	Surotrunan	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Buluspesantren	Arjowinangun	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Karangsambung	Kaligending	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Kebumen	Tamanwinangun	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. BANYUMAS	Ajibarang	Tipar Kidul	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. CILACAP	Jeruklegi	Sumingkir	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. PURBALINGGA	Kaligondang	Arenan	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Karanganyar	Candi	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Sempor	Kedungjati	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Mirit	Pekutan	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. PURWOREJO	Pituruh	Kalikotes	Manual, Telemetri

nsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Kelurahan	Jenis Sensor
AYOGYAKARTA	KAB. BANTUL	Piyungan	Srimulyo	Manual, Telemetri
AYOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	Depok	Caturtunggal	Manual, Telemetri
AYOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	Kalasan	Purwomartani	Telemetri
AYOGYAKARTA	KAB. KULON PROGO	Kalibawang	Banjaroyo	Manual, Telemetri
AYOGYAKARTA	KAB. SLEMAN	Moyudan	Sumberarum	Manual, Telemetri
AYOGYAKARTA	KAB. KULON PROGO	Kokap	Hargotirto	Manual
AYOGYAKARTA	KAB. KULON PROGO	Wates	Karangwuni	Telemetri
NGAH	KAB. MAGELANG	Salaman	Margoyoso	Manual
NGAH	KAB. PURWOREJO	Purworejo	Pangenrejo	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. CILACAP	Nusawungu	Kedungbenda	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Ayah	Bulurejo	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Ayah	Kedungweru	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Kebumen	Wonosari	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. BANYUMAS	Karanglewas	Kediri	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. PURBALINGGA	Bojongsari	Banjaran	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Gombang	Gombang	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Karanganyar	Grenggeng	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Puring	Madurejo	Manual
NGAH	KAB. CILACAP	Kroya	Karangturi	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Padureso	Merden	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. KEBUMEN	Poncowarno	Jembangan	Manual
NGAH	KAB. PURWOREJO	Butuh	Butuh	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. PURWOREJO	Kemiri	Kalimeneng	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. PURWOREJO	Kemiri	Kedunglo	Manual, Telemetri
NGAH	KAB. PURWOREJO	Pituruh	Kalikotes	Manual, Telemetri

nsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Kelurahan	Jenis Sensor
OGYAKARTA	KAB. KULON PROGO	Kokap	Hargowilis	Manual, Telemetri
	KAB. BANJARNEGARA	Karangkoobar	Leksana	Manual, Telemetri
	KAB. KEBUMEN	Sempor	Tunjungseto	Manual, Telemetri
	KAB. KEBUMEN	Padureso	Pejengkolan	Telemetri
	KAB. KEBUMEN	Padureso	Sendangdalem	Manual, Telemetri

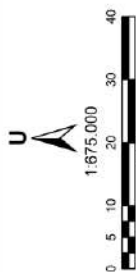
ADCP

Acoustic Doppler Current Profiler



ADCP (Acoustic Doppler Current Profiler) adalah alat yang digunakan untuk mengukur kecepatan dan arah arus air pada berbagai kedalaman menggunakan prinsip efek Doppler. Alat ini sering digunakan dalam penelitian oseanografi, hidrologi, dan industri kelautan untuk memetakan profil arus di sungai, danau, atau laut. ADCP bekerja dengan memancarkan gelombang akustik (suara) ke dalam air dan menganalisis perubahan frekuensi gelombang yang dipantulkan oleh partikel yang terbawa arus. Dari perubahan frekuensi ini, kecepatan dan arah arus dapat dihitung di berbagai lapisan kedalaman. ADCP bisa dipasang pada kapal, pelampung, atau di dasar laut tergantung pada tujuan pengukuran.

PETA PERSEBARAN POS HIDROLOGI BBWS SERAYU OPAK TAHUN 2024



Proyeksi : Geografi
Ejipicoid Referensi : WGS 1984
Sistem Grid : Grid Geografi

LEGENDA

- Pos Curah Hujan
- Pos Duga Air
- Pos Hidroklimatologi
- Ibukota Provinsi
- Ibukota Kabupaten
- Batas Provinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Wilayah Sungai
- Batas DAS
- Sungai Orde 1
- Sungai Orde 2
- Sungai Orde 3
- Waduk

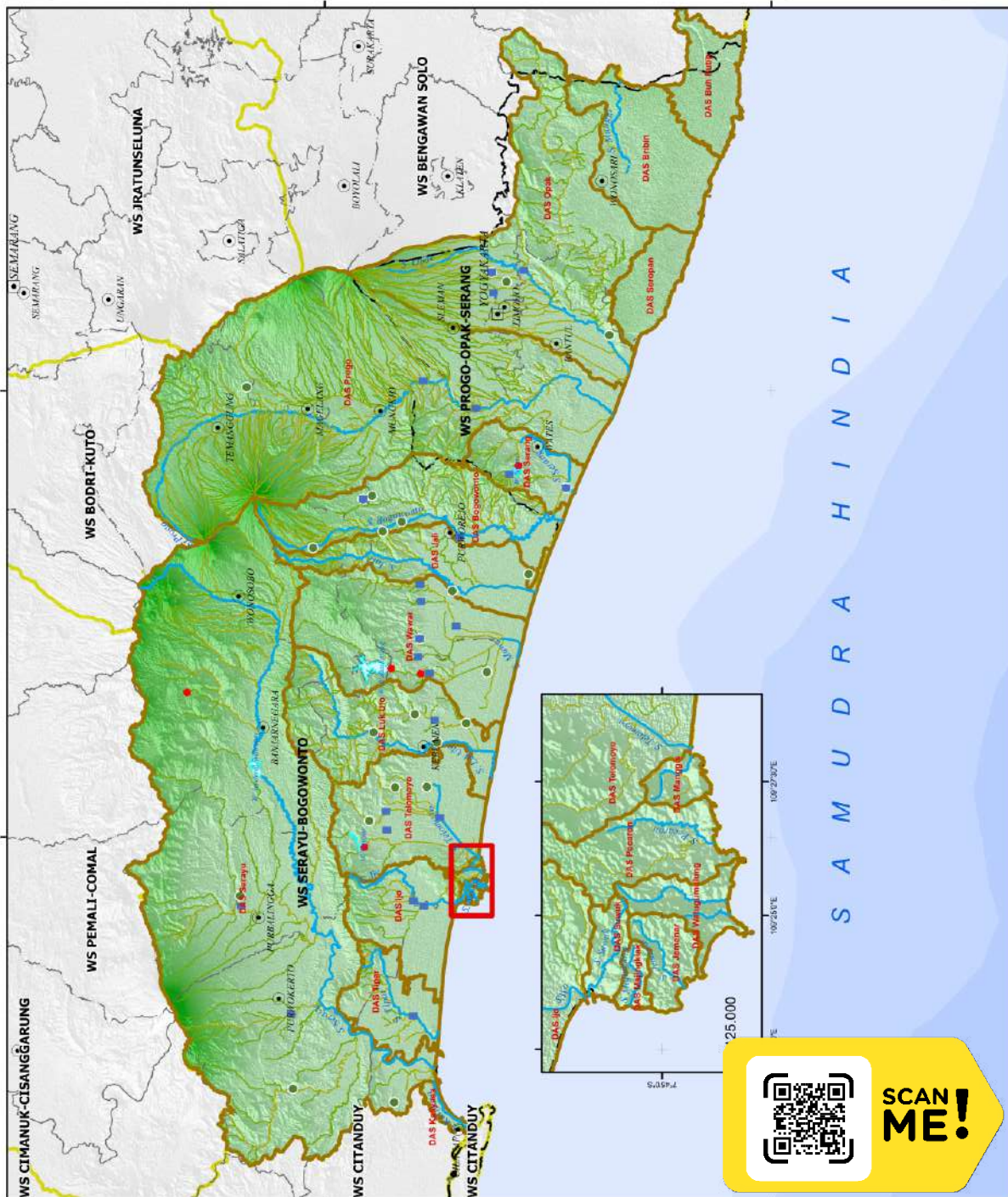
INSET PETA



SUMBER DATA

- Batas Wilayah Administrasi Berdasarkan Informasi Geospasial Tahun 2024
- Pos Hidrologi Berdasarkan Informasi Geospasial Tahun 2024
- Batas DAS BBWS Wilayah Sungai Serayu OPAK Tahun 2024

Disusun oleh Tim Gabungan Informasi Sumber Daya Air GISDPA BBWS Serayu OPAK, 2024



SCAN
ME!

SIH3

Sistem Informasi Hidrologi, Hidrometeorologi, dan Hidrogeologi



SIH3

SIH3 adalah sistem informasi yang sangat penting dalam pengelolaan sumber daya alam dan mitigasi bencana, terutama yang berkaitan dengan air. Dengan melibatkan BMKG, Kementerian PUPR, dan Kementerian ESDM. SIH3 berfungsi sebagai pusat data yang menyediakan informasi terkait hidrologi, hidrometeorologi, dan hidrogeologi di Indonesia. Portal ini memberikan akses kepada masyarakat, instansi pemerintah, dan pihak terkait untuk memantau dan mengelola sumber daya air secara lebih efektif.

Integrasi Data SIH3 :

- Pertambahan Penduduk menimbulkan kebutuhan air untuk air minum, air irigasi, industri, perdagangan dan jasa, pemeliharaan sungai semakin meningkat sehingga diperlukan data yang memadai dan terkini untuk menyusun penjabatan / alokasi air.
- Adanya perubahan iklim yang menyebabkan adanya peningkatan potensi bencana banjir, kekeringan dan tanah longsor sehingga diperlukan data yang memadai dan terkini untuk mendukung peringatan dini.

PORTAL SIH3

Satudata SIH3 merupakan tata kelola data SIH3 yang bertujuan untuk menciptakan data berkualitas, penyediaan data yang cepat, publikasi data yang mudah diakses, dan dapat dibagipakaikan antar Instansi yang memiliki kebutuhan untuk pengelolaan data SIH3.

Portal SIH3 merupakan wadah untuk mendorong pengelolaan data SIH3 yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan.



Walidata SIH3 Serayu Opak

BBWS Serayu Opak

Data Curah Hujan, Data Klimatologi, Data Tinggi Muka Air, Data Debit, Data Kualitas Air

BPDAS Serayu Opak Progo

Data Klimatologi dan Data Curah Hujan, Data Hidrologi

Dinas ESDM Jawa Tengah

Muka Air Tanah

Dinas PUPESDM DI Yogyakarta

Tinggi Muka Air, Curah Hujan, Klimatologi, Muka Air Tanah, dan Kualitas Air

Pusdataru Jawa Tengah

Tinggi Muka Air, Curah Hujan, Klimatologi, Kualitas Air, dan Ketersediaan Air Bendungan

DLHK DI Yogyakarta

-

DLHK Jawa Tengah

Data Kualitas Air

PJT I

Data Tinggi Muka Air dan Curah Hujan

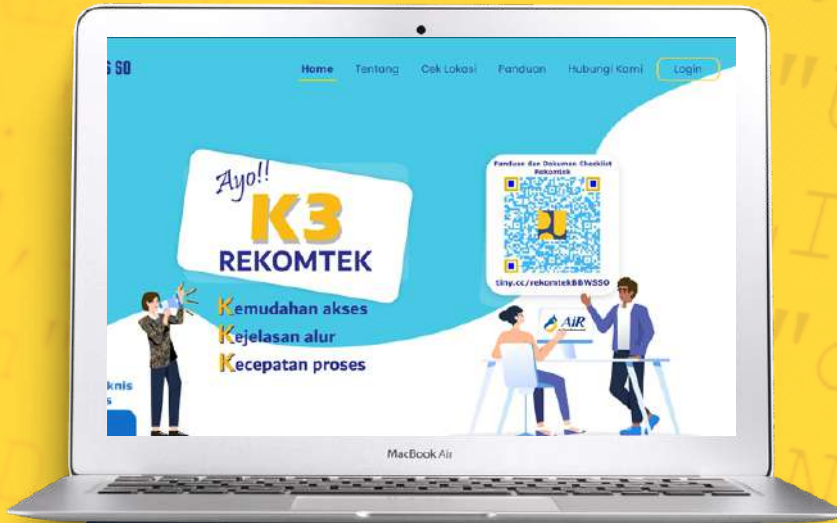
STAKLIM DI Yogyakarta

Prakiraan Curah Hujan dan SPI, Analisis Curah Hujan dan Hari Tanpa Hujan

STAKLIM Jawa Tengah

Prakiraan Curah Hujan dan SPI, Analisis Curah Hujan dan Hari Tanpa Hujan





AIR BBWS SO

Aplikasi Rekomtek atau yang kami sebut AiR adalah Portal Maya Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak dalam rangka memberikan layanan langsung kepada semua masyarakat dalam hal permohonan Rekomendasi Teknis dan Surat Keterangan Garis Sempadan di Wilayah Kerja BBWS Serayu Opak.

AiR ini merupakan Aplikasi yang dibuat untuk memudahkan Anda untuk mengajukan dan memantau permohonan Anda secara mandiri dan online.

Kelebihan dari aplikasi ini :

1. Memudahkan dan mempercepat pelayanan kpd masyarakat / pelanggan internal.
2. Rekomtek memangkas waktu pelayanan 50%. (4 minggu mjd 2 minggu)
3. Informasi mudah diakses publik.
4. Menghindarkan fraud (suap)
5. Meningkatkan kualitas manajemen data mjd lebih baik dan terstruktur



Aplikasi Irigasi Serayu Opak

AIR SO

AIRSO (Aplikasi Irigasi Serayu Opak) adalah aplikasi yang membantu para petani dalam mengambil keputusan kebutuhan air untuk petak sawahnya.

Manfaat dari aplikasi AIRSO :

1. Tidak ada lagi petak sawah yang tidak terairi dan konflik air dpt dihilangkan.
2. Peningkatan IP dari 180% menjadi 230%.
 - Setara dgn peningkatan luas tanah 1.350 Ha/Th
 - Setara peningkatan produksi GKG 7.806 Ton/Th
 - Setara peningkatn produksi beras 4.893 Ton/Thn
3. Setara Peningkatan pemenuhan pangan 1,15 juta jiwa / 230.000 KK atau setara dgn nilai peningkatan Rp.75 juta/th dr sebelumnya.
4. Jika diterapkan pd semua DI. Premium (50.484 Ha – 4 DI), maka ada peningkatan beras 93.173 Ton/Th atau nilai setara Rp. 1,5 Milyar/th dr sebelumnya.



PPID



BBWS SERAYU OPAK

Visi Pelayanan

Mewujudkan Pelayanan Informasi Publik Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak yang Cepat, Tepat, dan Sederhana.

Misi Pelayanan

- Menyediakan pelayanan informasi publik dengan sistem penyediaan layanan informasi secara cepat, mudah, dan wajar sesuai dengan petunjuk teknis standar layanan Informasi Publik.
- Menyediakan sumber daya manusia dan infrastruktur pelayanan informasi yang memadai.
- Senantiasa melayani pemohon informasi secara santun, transparan, dan bertanggung jawab



TUGAS DAN FUNGSI PPID

1. Mengkoordinasikan penyusunan Standar Operasional Prosedur, yang selanjutnya disebut SOP, tentang pengumpulan, pendokumentasian dan pelayanan informasi publik, serta penanganan penyelesaian sengketa informasi;
2. Mengkoordinasikan penyusunan dan pemutakhiran Daftar Informasi Publik dan Daftar Informasi yang Dikecualikan;
3. Mengkoordinasikan dan melakukan uji konsekuensi terhadap informasi yang dikecualikan;
4. Melaksanakan penyediaan, penyimpanan, pendokumentasian dan pengamanan informasi publik;
5. Merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengawasi, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan dan pelayanan informasi, serta penyelesaian sengketa informasi publik;
6. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan pejabat fungsional dan/atau petugas pengelolaan informasi dalam rangka peningkatan kualitas layanan informasi publik;
7. Menetapkan pertimbangan tertulis atas setiap informasi publik yang ditutup untuk dapat melindungi kepentingan yang lebih besar daripada membukanya, atau sebaliknya.



Proses Pelayanan Informasi Publik

Pemohon



pupr_sda_serayuopak



@pupr_sda_so



sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/



Mengajukan permohonan secara :

1. Tertulis (online/manual); atau
3. Tidak tertulis disampaikan ke ruang informasi publik BBWS Serayu Opak



Ruang Informasi Publik
BBWS Serayu Opak



Cek Kelengkapan
(Petugas ruang informasi publik)

VERIFIKASI
(dilakukan oleh petugas penelaah pelayanan informasi publik)



Konsep surat jawaban disusun dan disampaikan oleh petugas penelaah pelayanan informasi publik kepada Kepala BBWS SO melalui kabag TU BBWS SO



Kepala BBWS SO
menandatangani surat Jawaban
Permohonan Informasi Publik



Penyampaian Surat Jawaban oleh
petugas ruang informasi publik
Balai



Kepala BBWS SO
menandatangani Surat Jawaban
Permohonan Informasi



Konsep surat jawaban disusun dan disampaikan oleh petugas penelaah pelayanan informasi publik kepada Kepala BBWS SO melalui Kabag TU BBWS SO



Unit kerja menyampaikan surat jawaban klarifikasi permohonan informasi publik kepada Kepala BBWS SO melalui Kabag TU BBWS SO



Penyampaian surat klarifikasi permohonan informasi publik ke unit kerja terkait

TKPSDA WILAYAH SUNGAI SERAYU BOGOWONTO

TUGAS DAN FUNGSI

- Pembahasan Pola dan Rencana PSDA
 - Pembahasan Rancangan Program dan Rancangan Kegiatan PSDA
 - Pembahasan Usulan Alokasi Air
 - Pembahasan Rencana Pengelolaan SIH3
 - Pembahasan Rancangan Pendayagunaan SDM, Keuangan, Peralatan dan Kelembagaan
 - Memberi Pertimbangan Kepada Menteri/Gubernur/Bupati-Walikota
- Konservasi Sumber Daya Air
 - Pendayagunaan Sumber Daya Air
 - Pengendalian Daya Rusak Air





TKPSDA WILAYAH SUNGAI PROGO OPAK SERANG



“Scan untuk mengunduh hasil sidang
WS Pos dan WS Serayu Bogowonto
TA 2020-2024”





GNKPA

Gerakan Nasional Kemitraan Penyelamatan Air

GNKPA (Gerakan Nasional Kemitraan Penyelamatan Air) di BBWS Serayu Opak adalah sebuah inisiatif yang difasilitasi oleh Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak untuk mengajak berbagai pihak, termasuk masyarakat, sektor swasta, dan instansi pemerintah, bekerja sama dalam upaya penyelamatan serta pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan. Gerakan ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan air yang cukup, berkualitas, dan berkelanjutan bagi kehidupan manusia dan lingkungan. Dalam pelaksanaannya, GNKPA melibatkan berbagai upaya, seperti konservasi air, pengendalian banjir, dan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan air yang bijak, serta menjaga kelestarian sumber daya air di wilayah Sungai Serayu dan Opak yang mencakup Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.



KPS

Komunitas Peduli Sungai

Sungai adalah nadi kehidupan yang mengalirkan energi untuk ekosistem dan masyarakat di sekitarnya. Komunitas Peduli Sungai (KPS) adalah kelompok masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi terhadap kelestarian sungai dan habitatnya. Sebagai garda terdepan dalam pengelolaan sumber daya air, KPS berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan sungai melalui kolaborasi, edukasi, dan aksi nyata. Dengan misi untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian sungai, KPS bekerja bersama masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Melalui langkah-langkah konkret seperti program pembersihan sungai, penanaman pohon, dan pelibatan komunitas lokal, KPS berupaya mewujudkan sungai yang bersih dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

P3TGAI

Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi



Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI) hadir sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air dalam sektor pertanian.

Melalui perbaikan infrastruktur irigasi, seperti saluran air, serta pemberian pelatihan kepada petani, P3TGAI memastikan ketersediaan air yang cukup dan berkualitas, sehingga dapat mendukung ketahanan pangan di Indonesia.



FOLLOW US



@pu_sda_so



sda.pu.go.id/balai/bbwsserayuopak/



pu_sda_serayuopak



BBWS Serayu Opak

Cepat Mudah,

Akses seluruh Informasi
BBWS Serayu Opak



SAVE WATER

TURN OFF THE TAP
TURN ON LIFE



Kementerian Pekerjaan Umum

Direktorat Jenderal Sumber Daya Air

Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak

Jln. Solo Km. 6 Yogyakarta 55281 Telp (0274) 489172 Fax. (0274) 489552,

<https://sda.pu.go.id/balai/bbwsrayeruopak/>

